YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKANISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS RT/RW DALAM MEMBANTU PEMERINTAH DESA MELAKUKAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN DI DESA TANJUNG SAMAK KECAMATAN RANGSANG

KABUPTENKEPULAUAN MERANTI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau

FUTRA SANDI
NPM : 177310230

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Futrasandi

NPM : 177310230

Program Studi : IlmuPemerintahan

JenjangPendidikan : Strata Satu(S1)

Judul Skripsi :Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Format Sistematika dan Pemabahasan Masing-masing materi dalam Bab dan Sub-bab dalam Skripsi ini Telah di pelajari dan di nilai realtif telah memenuhi Ketentuan-ketentuan Normatif dan Kriteria metode penelitian Ilmiah, Oleh karena itu di nilai layak serta dapat di setujui untuk di seminarkan

Turut Mengetahui, Pekanbaru, Febuari 2022

Program Studi IlmuPemerintahan Pembimbing

Ketua Prodi

Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si **Dra.Hj.Monalisa.,M.Si**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Futra Sandi

Npm : 177310230

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Ketentraman dan Ketertiban Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Naskah Skripsi ini secara keseluruhan di nilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan Metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji ujian Konferenshif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat Menyetujui dan Menerima untuk Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh gelar Sarjana.

Pekanbaru, April 2022

An Tim Penguji

Ketua

Dra.Hj.Monalisa.,M.Si

Sekretaris

Septa Juliana,S.Sos,M,Si

Anggota,

Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si

Mengetahui

Wakil Dekan 1,

Indra Safri, S.Sos.,M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Futra Sandi

Npm : 177310230

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Ketentraman dan Ketertiban Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Naskah Skripsi ini benar di lakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahsiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan di nilai telah Memenuhi persyaratan Administrasi dan Akademis, Oleh karena itu dapat disyahkan sebuah karya Ilmiah.

Pekanbaru, April 2022

An Tim Penguji

Ketua

Dra.Hj.Monalisa.,M.Si

Sekretaris,

Septa Juliana,S.Sos,M,Si.

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan 1

Indra Safri, S.Sos.,M.Si

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP.,M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan karunia-Nya. Kemudian shalawat beriring salam juga penulis junjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya berada di alam yang penuh dengan ilmu pegetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.Alhamdulillah dengan segala keterbatasan akhirnya karya ilmiah yang di tulis dalam bentuk Skripsi dapat Penulis Selesaikan.Skripsi ini yang berjudul "**Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Ketentraman dan Ketertiban Di Desa Tanjung Samak, Kecamatan Ransang, Kabupaten Kepulauan Meranti**".

Penulis dengan Segala Keterbatasan Iilmu dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembaran bab perbab Skripsi ini sesuai dengan Kaedah penelitian ilmiah dan ketentuan yang di tetapkan oleh fakultas. Penulis menyadari bahwa dalam proses studi maupun dalam penulisan dan penyelesaian penulisan Skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

a. Bapak Prof. Dr.H. Syafrinaldi, SH. M.CL Sebagai Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Islam Riau yang telahmenyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk menimba ilmu ditempatyang bapak pimpin.

c. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan yang Telah memfasilitasi dan bersedia memberikan segala ilmu pengetahuan dan Wawasan

d. IbuDra. Hj. Monalisa, M.Si, selaku Dosen yang telah membimbing, mengajarkan, dan memfasilitasi serta memberikan ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan yang sangat berguna dimasa yang akan datang dan meluangkan waktunya serta memberikan banyak arahan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

e. Bapak ibu Dosen khususnya Dosen ilmu Pemerintahan yang telah Banyakmemberikan nasihat dan ilmu pengetahuan selama masa studi.

f. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan di dalamnya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulis ini dimana yang akan datang semoga akan menjadi amal ibadah yang baik dan mendapatkan balasan pahala yang berlimpah dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal Alamin.Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Febuari 2022

Futra Sandi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

COVER

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....

PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....

PENGESAHAN SKRIPSI .....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI .....

DAFTAR TABEL.....

DAFTAR LAMPIRAN…… ..

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH…….

ABSTRAK…… ..

ABSTRACT……....

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. RumusanMasalah 24

C. Tujuan danKegunaanPenelitian 24

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan 26

1. KonsepIlmuPemerintahan..... 26

2.KonsepPemerintahan..... 27

3. KonsepPemerintah 28

4. KonsepEvaluasi..... 29

5. KonsepKebijakan 31

6. KonsepPeranan..... 32

7. KonsepTugas..... 32

8.KonsepLembagakemasyarakatan..... 33

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Rukun Tetangga 35
2. Rukun Warga 36
3. LPMD 37
4. PKK 39
5. Karang Taruna 39
9. KonsepOrganisasi 40
10.KonsepKepemimpinan 41
11. Konsep RT dan RW 43
12. KonsepMasyarakat 46
13. Konsep Ketentraman dan Ketertiban 47
B. Penelitian Terdahulu 48
C. KerangkaPikir 50
D. KonsepOperasional danOverasionalVariabel 52
1. Konsep Operasional 52
2. Operasional Variabel 54

BAB III : METODE PENELITIAN 55
A. TipePenelitian 55
B. LokasiPenelitian 55
C.Informan dan Key Informan 55
D. Teknik penarikan Informan 57
E. Jenis data Sumber 57
F. TeknikPengumpulan Data 58
G. TeknikAnalisis Data 59

BAB IV: DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN 62
1. Gambaran Umum Desa Tanjung Samak 62
1. Sejarah Desa Tanjung Samak 62

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Letak Geogeafis Desa Tanjung Samak 65
2. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk..... 66
A. Jumlah Penduduk 66
B. Tingkat Pendidikan 68
C. Mata Pencaharian 69
D. Sosial Budaya, Agama dan Kepercayaan..... 71
E. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tanjung Samak 72

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 76
1. Identitas Informan 76
a. Jenis Kelamin 76
b. Usia Informan..... 77
c. Tingkat Pendidikan 78
d. Jabatan..... 79
2. Hasil Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti..... 80
3. Hasil Hambatan-Hambatan Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti..... 119

BAB VI: PENUTUP 121
A. Kesimpulan 121
B. Saran 123

DAFTAR KEPUSTAKAAN 124

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR FARIABEL

- Adapun Daftar Jumlah RT/RW Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang 14

I.IIData Penduduk Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang 17

II.I Penelitian Terdahulu 48

II.IIKerangka Pikiran Evaluasi Pelaksanaan Tugas Tentang Rukun Tetangga Di Desa Tanjung Samak 51

II.IIIOperasional Variabel Dari Evaluasi Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang 54

III.I Informan Tentang Evaluasi Pelaksanaa Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak 56

III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti..61

IV.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin 66

IV.2 Keadaan Penduduk Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupten Kepulauan Meranti 66

IV.3 Jumlah Penduduk Menurut Suku di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 67

IV.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupten Kepulauan Meranti 68

IV.5 Jumlah Sekolah di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti 69

IV.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Tanjung Samak 70

IV.7 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti..... 71

IV.8 Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. 72

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar. IV.9 BagaN Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang 73

V.1 Distribusi Informan berdasarkan Jenis Kelamin 77

V.2 Distribusi Informan berdasarkan Tingkat Usia 77

V.3 Distribusi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 78

V.4 Distribusi Informan berdasarkan Tingkat Jabatan 79

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

10. Daftar Wawancara Penelitian Tentang Evalausi Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang.....……...

11. Foto-Foto Dokumentasi Hasil Penelitian Observasi Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang .....……...

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau

Perserta Ujian Skripsi yang bertanda tangan di bawahini :

Nama	: Futra Sandi
NPM	: **177310230**
Program Studi	: IlmuPemerintahan
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu(S1)
Judul Skripsi	: Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Atas naskah yang di daftar kan pada ujian Konferehensif Skripsi ini beserta seluruh Dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benarhasil karya saya sendiri (tidak-karya plagiat) yang saya Tulis sesuai dengan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, Keseluruhan persyaratan Administratif, Akademik, dan Keuangan yang melekat padanya benar telah saya patuhi dengan ketentuan yang telah di tetapkan Oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah saya melanggar dan belum memenuhi sebagaian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 & 2 tersub di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian Komprenhensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Dengan demikianlah Pernayataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Pekanbaru,15Febuari 2022

Pelaku Pernyataan,

METERAI TEMPEL 10000 5E487AJX652338122

FUTRA SANDI

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS RT/RW DALAM MEMBANTU PEMERINTAH DESA MELAKUKAN KETENTRAMAN DAN KET-ERTIBANDI DESA TANJUNG SAMAK KECAMATAN RANGSANG

KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

ABSTRAK

FUTRA SANDI

177310230

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Ke-tentramn dan ketertiban di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang di hadapi RT/RW dalam membantu pemerintah Desa melaksnakan atau penyelenggaraan kegiatan ketentraman dan ketertiban di Desa Tanjung Samak.Jenis penelitian ini di gunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang Men-guraikan Secara Sistematis, Factual dan akurat Mengenai Fakta-fakta, Sifat-sifat serta hubungan yang di Selidiki. Narasumber terdiri dari RW,RT,Masyarakat. Pengumpulan Data yang diguanakan adalah Observasi, Wawancara dan Doku-mentasi.Hasil Penelitian ini Menunjukan bahwa Pelaksanaan Tugas RT/RW da-lam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Ketentraman dan ketertiban di Desa Tanjung Samak Kabupaten Kepulauan Meranti Masih belom stabil.Faktor pen-dukung dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Pelayanan di lingkungan RT/RW dan Masyarakat.Sementara Faktor penghambat dalam RT/RW Memabntu Pemerintah Desa Melakukan ketentraman dan ketertiban Di Desa, terdiri dari faktor penghambat internal dan Faktor penghambat estrnal.

KataKunci : Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam membantu pemerintah Desa melakukan keteraman dan ketertiban di lingkungan Masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF RT/RW IN HELPING THE VILLAGE GOVERNMENT MAINTAIN PEACE AND ORDER IN THE VILLAGE OF TANJUNG SAMAK, RANGSANG SUB-DISTRICT MERANTI ISLAND DISTRICT

ABSTRACT

FUTRA SANDI

177310230

This study aims to find out and analyze the evaluation of The Implementation of RT/RW duties in helping the village government maintain peace and order in The Village of Tanjung Samak Rangsang sub-district, Merant Island district. And to find out the obstacles faced by RT/RW in Helping The village govermant carry out or organize peace and order activities in the village of Tanjung Samak. This type of research is used is descriptive qualitative research, that is, this research describes systematically, factually and accurately about the facts, characteistics and relationships being investigated.reasuurce persons consist of RW,RT, Community. Data collection used is observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the implementation of RT/RW tasks in helping the village, meranti islands district, has not been stable. Supporting factors in helping the village government maintain peace and order in the village. Consists of inernalinnhibiting factors and external inhibiting factors.

Keywords : Carrying out the duties of the RT/RW in helping the village government maintain peace and order in the community.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Suatu Negara yang Berdiri sebagai Negara kesatuan Republik Indonesia, dimana ia Memiliki suatu Tujuan yang sangat mulia sebagai Mana yang Tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik IndonesiaTahun 1945 yaitu untuk melindungi segenap Bangsa Indonesia dan Seluruh Tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum,Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, dan Ikut Melaksanakan Ketertiban Dunia yang berdasarkan Kemerdekaan, Perdamaian Abadi dan Keadilan Sosial. Maka untuk Mencapai Tujuan Tersebut dibentuk Pemerintah serta dibagilah Indonesia itu atas Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana disebutkan Dalam Pasal18 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang Menyatakan Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi Atas Daerah-daerah Provinsi dan dibagi menjadi Daerah Kabupaten dan Kota. Dalam pasal 18 Ayat (2) Menegaskan bahwa Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten, Dan Kota mengatur dan Mengurus sendiri urusan Pemerintah Menurut Asas Otonomi dan Tugas pembantu.

Negara Mengakui dan juga Menghormati Satuan-satuan Pemerintah Daerah yang bersifat khusus atau istimewa yang diatur dalam Undang-undang dan juga Menghormati Kesatuan-kesatuan Masyarakat yang memegang teguh Hukum Adat serta hak Tradisionalnya sepanjang hidup dan sesuai dengan perkembangan Masyarakat dan prinsip-prinsip Negara Republik Indonesia yang di atur dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Undang-Undang.

Keberadaan Desa secara yuridis formal di akui dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut Desa di-artikan sebagai desa dan adat atau disebut dengan nama lain, disebut desa adalah kesatuan Masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus untuk pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistempemerintah Negara Republik Indonesia.

Pemahaman Desa diatas menempatkandesa sebagai suatu organisasi pemerintahan sercara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya.Dengan posisi tersebut Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemrintah nasional dan pem-bangunan nasional secara luas. Desa menjadi gerda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program-program dari pemerintah.peerintah dimaknai sebagai suatu organisasi yang memiliki aktifitas dalam pemenuhan kebutuhan, hal ini seperti diungkapkan oleh Ndraha:

Pemerintahan merupakan suatu lembaga atau badan yang mempunyai fungsi untuk pemenuhan bagi kepentingan masyarakat .kemudian pemerintahan merupakan proses yang dilakukan untuk pemenuhan dan perlindungan bagi masyarakat bangsa indonesia (Ndraha 2005;36).

Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat Poli-tik dan Pemerintah di indonesia jauh sebelum negara bangsa ini terbentuk. Struktur sosial sejenis desa,masyarakat, adat dan lain sebagainya telah menjadi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Undang-undang yang mengatur khususnya mengatur tentang Desa kini telah ada.Pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa).

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal 1, ayat (2) tentang Desa menjelaskan, bahwa pemerintah Desa adalah " Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia", sedangkan penyelenggaraanya adalah Pemerintah Desa, yaitu kepla Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa tersebut dengan nama lain. Dimana, dalam peenyelenggaraan Pemerintah Desa tersebut berdasarkan asas: Kepastian Hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas,efektifitas, dan efesiensi, kearifan lokal, keberagaman, dan partisipatif. Moch Solekhan (2014:51).

Tujuan ditetapkan pengaturan desa dalam UU ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (7) dan Pasal 18B ayat (2) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945:

1. Memberikan pengakuan dan kehormatan atas Desa yang sudah ada dengan keberagamannya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Memberikan kejelasan Status dan kepastian hukum atas desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia ;
3. Melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan Budaya masyarakat Desa;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Mendorong Prakarsa, gerakan, dan partisipasi Masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama;
5. Membentuk pemerintah Desa yang profesional, efesien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab;
6. Meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat desa guna mem-percepat perwujudan kesejahteraan umum;
7. Meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat desa guna mewujudkan masyarakat Desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional.
8. Memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional;dan
9. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Undang-undang tersebut menegaskan latar belakang dibuatnya UU Desa dengan kalimat"dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu di lindungi dan di berdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembagunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

*Pearturan Mentri Dalam Negri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018*Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Lembaga Adat Desa:

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,Lembaga Kemasyarakatan Desa yang selanjutnya disingkat LKD adalah wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra pemerintah Desa, ikut serta dalam perencanaan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pelaksanaan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat Desa.Pemerintah Desa adalah penyelenggaran urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia.

1. Tugas Dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)

a. LKD bertugas :

a. Melakukan pemberdayaan masyarakat Desa;

b. Ikut serta dalam pernecanaan dan pelaksanaan pembagunan

c. Meningkatkan pelayanan masayarakat desa.

b. Fungsi LKD:

1. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat
2. Meningkatkan kualitas dan mempercepat pelayanan pemerintah Desa kepada masyarakat desa.
3. Menyusun rencana, melaksanakan, mengendalikan melestarikan, dan mengembangkan, hasil pembagnunan secara partisipatif.
4. Menumbuhkan, mengembangkan, dan menggerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya, serta gotong royong masyarakat.

2. Jenis Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD)

a. Jenis Lembaga Kemasyarakatan Desa pasal 6 (Peraturan Mentri Dalam Negri Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2018)

a. Rukun Tetangga

Adanya Rukun Tetangga untuk Membantu kepala Desa dalam bidang seperti pelayanan pemerintahan dan untuk melakukan tugas yang di beri kan kepala Desa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Rukun Warga

Dan adanya Rukun warga sama seperti Rukun Tetangga tugasnya untuk membantu kepala Desa dalam melakukan tugas yang diberikan kepala Desa.

c. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga;

Sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) huruf c, bertugas membantukepala Desa dalam melaksanakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

d. Karang Taruna

Sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) huruf d, bertugas membantu kepala Desa dalam menanggulangi masalah kesejahteraan sosial dan pengembangan generasi muda.

e. Pos Pelayanan Terpadu; dan

Membantukepala Desa dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Desa.

f. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

Bertugas membantu Kepala Desa dalam menyerap aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan Desa dan menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa dengan Swadaya gotong Royong.

- Rukun Tetangga dan Rukun Warga sebagai mana yang dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) huruf a dan b bertugas:

  1. Membantu kepala Desa dalam bidang pelayanan pemerintahan;
  2. Membantu Kepala desa dalam menyediakan data kependudukan dan -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perizinan; dan

3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Desa.

Tugas dan Fungsi Tentang Rukun Tetangga dan Rukun Warga:

1. Rukun Tetangga (RT)

Rukun Tetangga adalah Lembaga Kemasayrakatan yang dibentuk Pemerintah Desa/Kelurahan sebagai bagian Wilayah administrasi Desa/Kelurahan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan yang berdasarkan membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan, menajaga ketenraman dan ketertiban masyarakatan di Desa/ kelurahan serta meningkatkan peran smasyarakat dalam berkehidupan yang harmonis di lingkungan RT/RW. Kedudukannya yang berada dilingkup terkecil dari suatu wilayah di desa / kelurahan, ia selalau berhadapan langsung dengan masyarakat , sehingga mempunyai peran dan fungsi yang sangat strategis bagi menjalankan Fungsi-fungsi pemerintahan di tingkat Desa / Kelurahan.

c. Tugas RT adalah :

1. Menyusun Rencana Kerja
2. Membantu dan menyediakan data kependudukan dan perizinan;
3. Membantu melaksanakan pendataan kependudukan
4. Membantu pelayanan Admnistrasi pemerintahan
5. Membantu Penyelesaian permasalahan Masyarakat
6. Membantu terwujudnya ketentraman dan Ketertiban
7. Mengembangkan Aspirasi masyarakat dan Motivasi kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif mengikuti dan menyampaikan pendapat pada for-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

um rapat Musyawarah RT

8. Memelihara kerukunan hidup anatar Warga

d. **Fungsi Rukun Tetangga:**

A. Pendataan Kependudukan dan pelayanan administrasi Pemerintahan Lainnya;

B. Pemeliharaan Keamanan, Ketertiban dan kerukunan antar Warga ;

C. Pembuatan gagasan dalam Pelaksanaan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat;

D. Penggerak Swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat di Wilayahnya.

2. Rukun Warga:

Rukun Warga atau sering disingkat RW merupakan lembaga Pemerintahan yang terdiri dari beberapa kelompok RT di suatu Desa / Kelurahan dan dipimpin oleh satu Ketua RW.Sedangkan RT adalah Rukun Tetangga yang menghimpun beberapa kepala keluarga atau KK disetiap Desa / Kelurahan dan dipimpin oleh satu ketua.

Dari Penjelasan diatas maka ada Tugas Pokok dari RW dan RT, yaitu:

1. Melancarkan Pelayanan Masyarakat, dalam hal ini meningkatkan kinerja pemerintah Desa/kelurahan dalam menangani warga.
2. Mewujudkan masyarakat yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
3. Memaksimalkan Peran serta Masyarakat dengan gotong royong mauapun swadaya masyarakat dan kegiatan-kegiatan lainnya. Seperti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menajaga ketentraman masyarakat dan ketrtiban Masyarakat di lungkungam RT/RW.

4. Menjadi Sarana penghubung yang paling dekat antara masyarakat dan pe-

merintah secara langsung.

5. Memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat mengenai program kerja pemerintah.
6. Membina warga untuk meningkatkan taraf hidup atau kualitas dalam wilyah tertentu.
7. Bekerja sama besama RT dalam meneyelasikan permasalahan yang ada di Masyarakat.

Selain itu, ada wewenang RW dan RT untuk menjaga keamanan lingkungan sekitarnya dan juga harus menjalankan hak, tugas dan fungsinya sebagai pengurus agar lingkungan secara keamanan dan kesejahteraan bisa tercapai.

Salah satu penjelasan mengenai Tugas, fungsi Rukun Warga:

1. Tugas Rukun Warga Di Desa:

- Menggerakkan swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat di wilayahnya.
- Membuat laporan atas keberlangsungan kehidupan Warga yang perlu dilaporkan .
- Memelihara kerukunan hidup masyarakat
- Melakukan ketentraman dan ketrtiban masayarakat dilingkungan RT mau-pun RW.
- Membantu menyebarluaskan mengamankan setiap program pemerintah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Bersama-sama dengan pengurus RT menampung dan mencari solusi atas masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga.
- Melaksnakan Tugas Pokok RW dan RT
- Membina Warga setempat dalam hal kehidupan keluarga dan Masyarakat
- Membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan organisasi secara berkala.

2. **Fungsi Rukun Warga**

Fungsi dari RW dan RT sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Membuat data penduduk akan pengamatan tertentu yang diperlukan sebagai Arsip desa atau kelurahan.
2. Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu seperti menjaga ketentraman dan ketertiban di lingkungan Masayarakat.
3. Membuat gagasan berdasarkan aspirasi Masyarakat.
4. Melakukan koordinasi atas masyarakat serta organisasi itu sendiri.
5. Mengurus Fasilitas Yang ada di Masyarakat.
6. Menjadi jembatan penghubung antar masyarakat dan pemrintah Desa.

RT dan RW adalah istilah yang tidak asing di indonesia, Hal ini mencukup menarik karena indonesia merancang lembaga dalam masyarakat yang dibagi atas dasar wilayah hingga jangkauan yang kecil di bawah kelurahan. RW salah satu bentuk organisasi masyarakat yang dibuat berdasarkan pembagian wilayah.Pembentukan Rw yang terdiri atas beberapa RT dilakukan dengan Musyawarah warga atau pengurus RT dan ditetapkan oleh desa atau Kelurahan.RT salah satu bentuk organisasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masyarakat yang wilayahnya berada di bawah RW.Setaip RT maksimal terdiri atas 30 KK untuk Desa, serta 50 KK untuk kelurahan.Pembentukan RT dimusyawarahkan oleh masyarakat, serta ditetapkan oleh lurah atau kepala Desa.

Setelah mengetahui penjelasan mengenai RT dan RW disini dapat dijelaskan mengenai Fungsi RT dan RW yang berperan dalam ketertiban masyarakat.Dan apa saja Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh RT dan RW.:

1 Melancarkan pelayanan masyarakat, dalam hal ini meningkatkan kinerja pemerintah tingkat Desa atau kelurahan dalam menangani warga.

2 Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

3 Menjadi sarana penghubung yang paling dekat antara masyarakat dan pemerintah dan secara langsung berhubungan dengan masyarakat.

4 Mendukung pelaksanaan program pemerintah dengan mendorong masyarakat untuk ikut serta melakukan dukungan dan partisipasi.

5 Membina warga untuk meningkatkan kualitas hidup dalam wilayah tersebut.

6. Memaksimalkan peran serta masyarakat dengan gotong royong maupun swadaya dan kegiatan-kegiatan lainnya. Seperti menjaga ketentraman dan Ketertiban Masyarakat.

Di samping itu RT dan RW Memiliki wewenang untuk menjaga keamanan lingkungan sekitar, RT dan RW juga harus melakukan tugas, fungsi dan hak sebagai pengurus, agar lingkungan sekitar bisa aman dan sejahtera dengan adanya RT dan RW yang melakukan tugasnya dengan baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bahwasannya Rukun Tetangga dan Rukun Warga merupakan suatu lembaga pemerintahan tugasnya untuk menjadi saran penghubung yang paling dekat dengan masyarakat dan pemerintah secara langsung, untuk membantu tuga kepala Desa untuk menyelesaikan permasalahan disuatu desa. Adanya Rukukn Tetangga dan Rukun Warga Adalah untuk melancarkan pelayanan Kepada masyarakat, dalam hal ini untuk meningkatkan kinerja disuatu pemerintah Desa / Kelurahan dalam menangani warga. Disamping itu Rukun Tetangga dan Rukun Warga memiliki wewenang untuk menjaga ketentraman dam ketertiban di lingkungan Masyarakat, Rukun Tetangga dan Rukun Warga juga harus melakukan tugas, fungsi dan hak sebagai pengurus agar lingkungan sekitar di sautu Desa aman dan sejahtera dengan adanya Rukun Tetangga dan Rukun Warga yang melakukan tugasnya dengan baik.

Kabupaten Kepulauan Meranti Adalah Salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Riau dengan Ibu Kota Selat Panjang, lalu kabupaten ini hasil pemekaran dari kabupaten Bengkalis, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki luas 3.707,84 km2. Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis di bentuk pada Tanggal 19 Desember 2008, Dasar Hukum berdirinya Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009. Tanggal 16 januari 2009. Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti yang pemekaran dari Kabupaten Bengkalis terdiri atas 5 (Lima) Kecamatan, yaitu Tebing Tinggi, Rangsang Barat, Rangsang, Tebing Tinggi Barat, dan Merbau.

Lalu setelah Pemekaran itu di resmikan pada tanggal 19 Desember 2008 Maka Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki Kecamatan Menjadi 9 (sembilan),

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5 (lima) Kelurahan, dan 98 desa.Adapun Nama Meranti Diambil dari nama Gabungan “Pulau Merbau, Rangsang, dan pulau Tebing Tinggi. Kecamatan Rangsang Merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulaun Meranti Ibu Kota Kecamatannya ialah Tanjung Samak.

Tanjung Samak Adalah salah satu Desa yang terletak di ujung pulau rang-sang atau Perbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau, Tanjung Samak merupakan salah satu Desa penghasilan kelapa yang paling banyak di kecamatan Rangsang. Desa Tanjung Samak mempunyai jumlah Kepala keluarga 810 KK dengan kepadatan penduduk 93 jiwa per km yang dipimpin Oleh Kepala Desa bernama Arfai A.Md. (Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Samak 2021).

Desa Tanjung Samak mempunya jarak tempuh ke kecamatan sangat dek-at sekali dengan kantorkepala desa Tanjung Samak sangat dekat dengan kantor Kecamatan Rangsang. Desa Tanjung Samak merupakan kotakecil ditepi pantai yang menjadi ibu kota Kecamatan Rangsang berperan sebagai pelabuhan penting pada jalur pelayaran dari Riau Daratan hingga Kepualaun Riau. Kapal Ferry dari berbagai rute singgah di pelabuhan ini setiap hari untuk menurun kan atau menaik kan penumpang, potensi tersebut sangat terbuka bagi peningkatan perekonomian masyarakat di desa tanjung samak Kecamatan Rangsang memiliki jumlah penduduk sebanyak 18,409 jiwa. Salah satu desa dikecamatan Rangsang ialah Desa Tanjung Samak.

Desa Tanjung Samak yang terletak di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Merantidan Memiliki Jumlah Mayarakat 2.682 jiwa. Desa Tanjung Samak Memiliki RT (16) RW (7).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 1.1: Adapun Daftar Jumlah Rukun Tetangga / Rukun Warga Di Desa Tanjung Samak Kecamatan rangsang Sebagai berikut:

NO	NAMA	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	JABATAN	KETERANGAN
1.	Zulkarnain	Teluk Belitung,26 Juni 1982	**Ketua RW.01**	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
2.	Imran	Tanjung Samak,, 23 Mei 1998	Ketua RT.01/RW.01	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
3.	Romayulis	Tanjung Samak, 06 Desember 1973	Ketua RT,02/RW.O1	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
4.	Limber	Tanjung Samak, 15 Oktober 1978	**Ketua RW.02**	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
5.	Safrudin	Tanjung Samak, 02 Desember 1974	Ketua RT.01/RW.02	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
6.	Safrudin	Tanjung Samak, 18 Juli 1984	Ketua RT.02/RW.02	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
7.	Fauzi	Tanjung Samak, 04 Agustus 1982	Ketua RT.03/RW.02	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
8.	Ahmad Faizin	Tanjung Samak, 21 Juli 1980	**Ketua RW.03**	Di Tunjuk kan Berdasakan Musyawarah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9.	Qubrihardi	Palembang, 31 Juli 1972	Ketua RT.01/RW.03	Di Tunjuk kan Berdasarkan Keputusan kepa-
1	**2**	**3**	**4**	**5**
				Kepala Desa Tg. Samak Atas Rekomendasi Camat Rang-sang.
10.	Sokhibul Fikri	Tanjung Samak, 14 Januari 1994	Ketua RT.02/RW.03	Di Tunjukan Berdasarkan Keputusan Kepala Desa Tg. Samak Atas Rekomendasi Camat Rang-sang.
11.	M. Rohim	Tanjung Samak, 02 Maret 1971	**Ketua RW.04**	Di Tunjuk kan Berdasarkan Keputusan Kepala Desa Tg. Samak Atas Rekomendasi Camat Rang-sang.
12.	Abdul Basit	Tanjung Samak, 18 April 1992	Ketua RT.01/RW.04	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
13.	M. Haris	Tanjung Samak, 03 Maret 1972	Ketua RT.02/RW.04	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

14.	Mustahzani	Tanjung Samak, 22 Juli 1976	**Ketua RW.05**	Di Tunjuk kan Berdasakan Muyawarah.
1	**2**	**3**	**4**	**5**
15.	Bunain	Tanjung Samak, 08 Januari 1970	Ketua RT.01/RW.05	Di Tunjuk kan Berdasar-kanMusya-warah.
16.	Jamludin	Tanjung Samak, 31 Desember 1964	Ketua RT.02/RW.05	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
17.	Salim Muazim	Tanjung Samak, 05 April 1980	Ketua RT.03/RW.05	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
18.	Nasir	Sungai Garingging, 07 Agustus 1986	**Ketua RW.06**	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
19.	Samsuri	Tanjung Samak, 01 Agustus 1975	Ketua RT.01/RW.06	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
20.	Khudori	Tanjung Samak, 31` Desember 1973	Ketua RT.02/RW.06	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
21.	Rozikin	Tanjung Samak, 10 Mei 1974	**Ketua RW.07**	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.
22.	Kamarudin	Sungai Upih, 28 Maret 1985	Ketua RT.01/RW.07	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawrah.
23.	Suratman	Tanjung Samak, 10 Maret 1977	Ketua RT.02/RW.07	Di Tunjuk kan Berdasarkan Musyawarah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber Data : Kantor Cabang Desa Tanjung Samak

Tabel I.II:Data Penduduk Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

NO	RT/RW	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah jiwa
`1.	01 / 01	40	61	76	137
2,	01 / 02	48	87	74	161
3.	02 / 01	48	83	74	157
4.	02 / 02	48	88	85	173
5.	03 / 02	73	140	133	273
	Jumlah /Dusun 1	**257**	**459**	**442**	**901**
6.	01 / 03	66	119	122	241
7.	01 / 04	28	108	98	206
8.	02 / 03	59	103	105	208
9.	02 / 04	52	90	91	181
	Jumlah Dusun II	**205**	**420**	**416**	**836**
10.	01 / 06	31	65	45	110
11.	01 / 07	37	67	56	123
12.	02 / 06	44	68	82	150
13	02 / 07	63	104	111	215
	Jumlah Dusun III	**175**	**304**	**294**	**598**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

14.	01 / 05	43	87	71	158
15.	02 / 05	26	50	44	94
16.	03 / 05	26	55	40	95
1	2	3	4	5	6
.	**Jumlah Dusun IV**	**95**	**192**	**155**	**347**
	Jumlah Keseluruhan	**732**	**1.375**	**1.307**	**2.682**

Sumber Data : Kantor Desa Tanjung Samak 2020

Ketentraman dan ketertiban adalah suatu keadaan yang dinamis yang memungkinkan pemerintahan dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan tentram, tertib dan teratur .untuk menunjang pelaksanaan pembangunan di daerah secara berkesinambungan. Keentraman dan ketertiban merupakan kebutuhan dasar dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.

Ketentraman dan ketertiban berasal dari “tentram” dan “tertib”. Tentram ialah aman atau (tidak rusu, tidak dalam kekacauan) misalnya di daerah yang aman, orang-orang senang, tenang (tidak gelisah,tenang hati,pikiran).

Ketertiban adalah suasana yang mengarah kepada ketentraman dalam masyarakat menurut norma yang berlaku sehingga menimbulkan motivasi bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkan, kaidah atau norma adalah ketentuan tata tertib yang berlaku dalam masyarakat. Fungsi memelihara ketenraman adalah mengushakan keamanan setempat dengan berbagai cara seperti mengaktifkan siskambling (sistem keamanan lingkungan), sedangkan fungsi ket-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ertiban mengusahakan ketertiban masyarakat setempat dengan cara seperti pen-ertiban dalam kehidupan yang ada dilingkungan masyarakat, agar tidak terjadi yang tidak di inginkan masyarakat.

Hal ini menujukkan pula bahwa ketentraman dan ketertiban masyarakat sangat penting dan menentukan dalam kelancaran jalannya pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pembinaan kemasyarakatan dalam suatu wilayah atau daerah sehingga tercapainya tujuan pembangunan yang di harapkan untuk kesejahteraan masyarakat. (http://kubuskecil.blogspot.com/2016/12/ketentraman-dan-ketertiban-masyarakat.html).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka desa tidak lepas dari kebijakan-kebijakan yang di ambil oleh pemerintah kabupaten (termasuk pembinaan dan pengawasan aparatnya). Maka dari itu Pemerintah desa di tuntut untuk memiliki kemampuan yang semakin tinnggi untuk menjawab tantangan tugas yang semakin berat. Karena itu di perlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pemerintah desa baik kemampuan dalam mengambil inisiatif pelaksanaan mauapun pengwasanlainnya.Sehingga dapat memperoleh kinerja pemerintah yang baik. Dengan hal itu pemerintahn desa perlu dilakukan penataan kelembagaan untuk memperkuat kapasitas lembaga-lembaga sosial dalam kelembagaan di suatu desa .

salah satunya unsur kelembaggan desa yang jarang disinggungkan dalam keibijakan penyelenggaraan pemerintah Desa, sebenarnya pemegang peranan penting adalah Rukun Tetangga dan Rukun Warga, Ia merupakan salah satu ujung Tombak pelayanan kepada masyarakat karena kedekatannya sangat dekat dengan Masyarakat.Oleh sebab itu pelayanan yang harus di lakukan Rukun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tetangga dan ukun Rukun Warga dalam membantu pemerintah Desa seperti Di bawah ini:

a.Membantu menjalankan Tugas Pelayanan kepada Masyarakat yang Menjadi Tanggung jawab Pemerintah Kota/Kabupaten.

b.Memelihara kerukunan hidup Masyarakat.

3.Menyusun Rencana dan Melaksanakan Pembangunan Dengan Mmengem-bangkan Aspirasi dan Swadaya Murni Mayarakat.

4.Memberikan Inforamasi dan Penjelasan Kepada Masyarakat.Dalam progaram Kerja Pemerintah.

5. Membina Masyarakat Untuk meningkatkan Taraf hidup atau Kualitas dalam Wilayah Tertentu.

6. Membina Masyarakat Setempat dalam hal Kehidupan dalam bermasyarakat.

Rukun Tetangga dan Rukun Warga merupakan sebuah lembaga yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat disuatu desa, namun selama ini RT dan RW kurangnya memberikan pelayanan terhadap masyarakatnya.

Dengan hal ini desa dapat membentuk lembaga agar dapat mengatur warga didesanya, Melakuka Ketentraman dan Ketertiban Masayarakat di ling-kungan Rukun Tentangga dan Rukun Warga supaya dapat meringankan tugas kepala desa untuk mengatur masyarakatnya. Jika dilihat dari Tugas-tugas Rukun tetangga dan Rukun warga ini sangatlah berat,mereka harus bertanggung jawab atas memimpin warga dan melayani Masyarakat. selain itu untuk melestarikan Tentang nilai-nilai budaya bukanlah sangat mudah untuk dipimpin kepada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mayarakat yang begitu saja. Mereka harus melalui ketentuan-ketentuan yang wajib di taati. Biasanya yang terpilih jadi ketua dan pengurus Rukun Tetangga dan Rukun Warga Adalah Orang-orang atau Tokoh-tokoh yang paling dihormati didalam Masyarakat.

Rukun Tetangga dan Rukun Warga merupakan salah satu kumpulan penduduk yang berdiam dalam suatu lokasi tertentu disuatu kelurahan yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung diantara mereka kempulan penduduk diakui dan dibina oleh pemerintah Daerah, Kerukunan adalah bagian dari kerja sama yang mencakup gotong royong dan tolong menolong. Dasar Hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan (Rahyunir Rauf,2015:3)

Pada pasal 15 berdasarkan Peraturan Mentri Nomor 5 Tahun 2007 RT dan RW dalam melaksanakan Tugas sebegaimana yang dimaksud dalam pasal 14 mempunyai Fungsi:

1. Pendataan kependudukan dan pelayanan administrasi pemerintah lainnya;
2. Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban kerukunan hidup antar warga.
3. Pembuatangagasandalam pelaksanaan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat
4. Penggerak swadaya gotong royong dan partisispasi masyarakat di wilayahnya.

Berdasarkan pasal 15 diatas maka tugas dan fungsi Rukun Tetangga dan Rukun Warga dalam melaksanakan ada 4, Fungsi pada Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti pembentukan Rukun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tetanggadan Rukun Warga adalah menjadi perpanjangan Tangan Pemerintah Didaerahnya Masing-masing.Fenomena yang terjadi di Desa Tanjung Samak merupakan sesuai dengan tugas pokok Rukun Tetangga. Dari itu ada 4 item yang belom bisa terpenuhi oleh kinerja Rukun Tetangga di Desa Tanjung Samak kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, Pada dasarnya penelitian ini merupakan suatu pengamatan terhadap kehidupan masyarakat yang berada di desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam hal ini penelitian mengambil di RT dan RW di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

1. Belom ada terbentuknya Pemeliharaan keamanan keliling di lingkungan RT/RW seperti kegiatan pos ronda malam,?
2. hampir disetiap persimpangan jalan tidak ada pos ronda, padahal di setiap dusun di suatu desa sangatlah penting untuk menjaga keamanan dan kerukunan di lingkungan masyarakat.
3. Belom berjalannya Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban kerukunan hidup antar Warga di RT dan RW Dusun 1 Desa Tanjung samak?Sehinggadi lingkungan masyarakat teradapatmasalah terhadap kekerasan dalam rumah tangga di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang.

Oleh sebab itu di temui permasalahan yang penulis amati Tentang RT dan RW di desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti tersebutMengenai masalah Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban kehidupan Masyarakat di lingkungan RT/RW untuk saat ini perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan hidup antar Warga Di RT dan RW Dusun 1 Desa Tanjung samak, terdapat Belom ada terbentuknya Pemeliharaan keamanan Keliling di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

setiap lingkungan RT/RW seperti kegiatan pos ronda malam hampir setiap persimpangan jalan tidak ada pos ronda, padahal di setiap RT/RW sangatlah penting untuk menjaga ketentraman dan ketertiban di lingkungan masyarakat.

Peranan kelembagaan kemsayarakatan ditingkat Desa khususnya Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT dan RW) sangat besar artinya bagi masyarakat di daerah pedesaan. Lembaga ini tidak hanya di harapkan dapat dijadikan sebagai institusi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan dan bisa menjadi aspirasi yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Penelitian ini penulis melakukan di suatu desa yaitu desa yang berada di kecamatan Rangsang yakni Desa Tanjung Samak,karena disana banyak terdapat kemajemukan dari kehidupan penduduk disana dan banyak ditemui permasalahan disekeliling lingkungan penduduk di RT dan RW.

Peran Rukun Tetangga dan Rukun Warga di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. dalam hal ini jauh dari ekspektasi masyarakat, dalam melaksanakan Tugas dan fungsinya Rukun Tetangga dan Rukun Warga seakan-akan kurang memahami kinerjanya, hal tersebut bisa menjadi hambatan kinerja Desa Tanjung Samak dalam memenuhi pelayanan pemerintah maupun pusat, hal ini harus di perhatikan oleh pemerintah desa. Karena dengan hal itu peran Rukun Tentangga sangatlah vital dalam perpanjangan tangan disuatu daerah. Kemudian Rukun Tetangga dan Rukun Warga merupakan pemimpin masyarakat yang seharusnya bisa dipercayai dan mempunyai pemahaman yang tinggi dari anggota yang di pimpinya, sehingga dengan faktor diatas akan mempermudahkan kinereja desa dalam melaksanakan tugas pemerintahan baik itu secara administrasi maupun tugas lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksana skan penelitian dengan judul : **Evaluasi Pelaksanaan Tugas Rukun RT/RW Dalam Membantu pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Di DesaTanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian-uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

berdasrkan dari latar belakang diatas serta fenomena/gejala yang telah di uraiakan "Bagaimana pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu pemrintah Desa untuk menjalankan tugas sebagai pemrintah desa yang bisa melayani di bidang pelayaanan (Ketentraman dan Ketertiban) kepada Masyarakat.

3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui dan menjelaskan Tugas RT maupun RW dalam membantu pemerintah desa dalam membantu masalah pelayanankepada Masyarakat di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.
b. Untuk mengetahui Hambatan-hambatan pelaksanaan Tugas dan Fungsi Rukun Tetangga dan Rukun Warga Di desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Kegunaan Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penlitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada pihak Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Untuk mengetahui bagaimana Rukun tetangga dan Rukun warga terhadap Mayarakat Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan hasil penelitian ini dapat di-harapkan sebagai pengantar ilmu pemerintahan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Studi kepustakaan

Untuk mempermudahkan penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan judul " Evaluasi Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga maupun Rukun Warga Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Didesa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti", maka penulis menggunakan beberapa konsep teoritis yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan penulis teliti, anatara lain:

1. Konsep Ilmu Pemerintahan

Menurut syafie Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang memepelajari bagaimana melaksanakan pengurusan (eksekutif), pengatur (legislatif), kepemimpinan di koordinasi pemerinrtah (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemrintahnya)dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan secara baik dan benar.

Selanjutnya menurut Gaffar dalam Ndraha Mendefenisikan ilmu pemerintahan sebagai ilmu yang mempelajari proses politik (alokasi otoritatif nilai-nilaidi dalam sebuah masyarakat) dalam peneyelenggaraan pemerintahan sebauh negara.

Brasz dalam syafie ilmu pemrtintahan dapat di artikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang cara bagaimana lembaga pemerintah umum itu disusun dan difungsikan baik secara ke dalam maupun keluar terhadap warganya.

Sehingga melihat dari definisikan di atas bahwa ilmu pemerintahan merupakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana lembaga pemerintahan melakukan kegiatan internal maupun eksternal serta mengenai fungsinya sebagai pelaksana ketentuan yang berlaku pada negara.

2. Konsep pemerintahan

Dalam melaksanakan suatu pemerintah yang baik terdapat beberapa Uraian-uaraian definisinya tentang pengertian pemerintahan, secara etimologi pemrintah dapat diartikan sebagai berikut:

1. Perintah berarti melakukan pekrjaan menyuruh yang berarti didalamnya terdapat dua pihak, yaitu yang memerintah memiliki wewenang dan diperintah memiliki kepatuahan.
2. Setelah di tamabah awalan "pe" menjadi pemrintah, yang berarti badan yang melakukan kekuasaan memerintah.
3. Setelah ditambah akhioran "an" maka menjadi pemerintahan. Berarti perbuatan, cara hal atau urusan dari badan yang memerintah tersebut.

Menurut Rasyid dalam Giroth (2004:65)adalah apa yang yang dilakukan oleh pemrintah, selanjutnya pemrintah memaknainya sebagai proses penegakkan dan memelihara keadilan, menjamin adanya perlakuan yang adil berdasrkan hukum kepada setiap pribadi warga negara, memberi pelayanan kemajuan bersama. Sesdangkan tugas pokok pemrintah dapat diringkas menjadi tiga fungsi yang hakiki yakni pelayanan (service), pemberdayaan (powerment), dan pembangunan (development). Dalam (Rauf, 2014:28)

Rasyid (1998:14) mengemukakan bahwa tugas-tugas pokok pemrintahan adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Menjamin keamanan negara dari segala kemungkinana serangan dari luar, dan menjaga agar tidak terjadi pemebrontak dari dalam yang dapat mengulingkan pemerintah yang sah atau mengancam integritas negara melalui cara-cara kekerasan.
b. Menjamin agar perubahan apapun yang terjadi didalam masyarakat dapat berlangsung secara damai.
c. Melakukan pekerjaan umum dan memeberi pelayanan dalam bidang-bidang yang tidak mungkin dikerjakan oleh lemabaga non-permintah, atau yang akan lebih terlaksana.
d. Menjamin perlakuan yang adil kepada setiap warga masyarakat tanpa membedakan status apapun yang melatar belakangi keberdaan mereka.

Jadi menurut Konsep-konsep yang telah dijelaskan mengenai pemerintah dapat diambil kesimpilan bahwa pemerintahan adalah sekelompok organisasi kenegaraan yang memiliki kekuasaan yang berkewajiban melindungi kebutuhan masyarakat dan mensejahterakan masyarakat, sedangkan pemrintah adalah badan atau lembaga dalam pemrintahan yang melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka atau upaya mencapai tujuan negara yang di tentukan oleh undang-undang yang sudah berlaku.

3. Konsep Pemerintah

Sedangkan menurut Ndraha (2011:5) pemerintah adalah sebuah proses yang bertujuan memenuhi dan melindungi kebutuhan dan ketentuan yang diperintah akan jasa publik dan layanan civil. Kemudian menurut Syafie (2001;14) pemerintah adalah karena pemerintah merupakan badan organisasi yang ber-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sangkutan,sedangkan pemerintah berareti perihal ataupun hal ikhwal pemerintah itu sendiri. Kata perintah itu sendiri, paling sedikit 4 (empat) unsure yang terkandung didalamnya, yaitu sebagai berikut:

a. Ada dua pihak yang terlibat
b. Yang pertama pihak yang memerintah di sebut penguasa atau pemerintah
c. Yang kedua pihak yang diperintah yaitu rakyat
d. Antara kedua pihak tersebut terdapat hubungan

Oleh karna itu pada dasarnya pemerintah memeiliki arti yaitu sekelompok orang yang diberi sesuatu kekuasaan legal oleh masyarakat setempat untuk melaksanakan pengaturan atas interaksi yang terjadi dalam pergaulan masyarakat (baik antara individu dengan individu, individu dengan lembaga pemerintah, lembaga pemrintah dengan pihak swasta, pihak swasta dengan individu) untuk memenuhi kebutuhan dan keprluan hidupnya sehari-hari, sehingga interaksi tersebut dapat berjalan secara harmonis (Salam, 2007 ; 34).

4. Konsep Evaluasi

Dalam hal pelaksanaan peran yang dijalankan oleh ketua Rukun Tetangga (RT) pada suatu lembaga pemerintahan,maka dalam pelaksanaannya diperlukan evaluasi untuk mengukur kinerjayang telah berjalan, penulis mengambil defenisi tentang teori evaluasi antara lain:

Menurut Nawawi (2006 ; 73), Evaluasi kinerja diartikan juga sebagai kegiatan mengukur atau menilai pelaksanaan untuk menetapkan sukses atau gagalnya seorang pekerja dalam melaksanakan Tugas dan tanggung jawab di bidang kerjanya Masing-masing.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Linton (Dalam Rauf, 2005;4) Mayarakat adalah sekelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dan bekerja dengan jangka waktu yang cukup lama.

Kesimpulannya adalah perbandingan antara tujuan yang hendak dicapai dalam penyelesaian masalah dengan kejadian yang sebenarnya, sehingga dapat disimpulkan dengan analisa dengan kebijakan yang harus di lanjutkan.

Menurut suharsimi Arikunto (2010;1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang pekerjaanya sesuatu, lalu fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak untuk menetukan kebijakan yang diambil berdasrkan evaluasi yang telah dilakukan.

Adapun Menurut Taliziduhu Ndraha dalam buku *Konsep Administrasi dan Administrasi di Indonesia* berpendapat bahwa Evaluasi merupakan Proses perbandingan antara standar dengan fakta dan Analisa hasilnya (Ndraha, 1989:201)

Menurut Ndraha (2011:201) Evaluasi proses perbandingan antara standar dengan Fakta dan Analisisnya. Terdapat berbagai Model Evaluasi, tiga di antaranya Adalah:

a. Model *before-after* yaitu perbandingan antara sebelum dan sesudah suatu tindakan (plaku treatment) tolak ukurnya *before*
b. Model *das solen-das sein* yaitu perbandingan antara yang seharusnya dengan senyatanya. Tolak ukurnya adalah solen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Model *Kelompok control-kelompok tes* yaitu perbandingan antara kelompok kontrol (tanpa perlakuan) dengan Kelompok res (diberi perlakuan). Tolak ukurnya adalah kelompok kontrol.

Maka dari beberapa penegertian evaluasi diatas dapat kita ambil dari kesimpulan bahwasannya evaluasi dapat kita jadikan sebagai suatu penilaian terhadap keseluruhan tugas/fungsi diperankan oleh RT, sehingga semua penilaian bisa di jadikan bahan untuk memperbaiki kinerja RT pada masa yang akan datang.

5. Konsep Kebijakan

Kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu (Suharto, 2005;7)

Menurut Anderson mendefinisikan kebijakan sebagai prilaku dari sejumlah actor (penjabat, kelompok, instansi pemrintah) atau serangkaian actor dalam suatu bidang kegiatan tertentu (Dalam Indihono, 2009 : 17)

Kemudian kebijakan publik menurut James Anderson (dalam Agustino, 2008;7) adalah serangkaian kegiatan yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu yang diikuti oleh seorang aktor atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan suatu permasalahan atau suatu hal yang diperhatikan.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwasannya kebijakan merupakan suatu keputusan yang di buat secara terencana dengan tujuan agar dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok orang . hal tersebut juga dapat dilakukan oleh RT.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Konsep peranan

Salah satu cara untuk ketua Rukun Warga maupaun Rukun Tatanggaaktif didalam kehidupan bermasyarakat kini ketua RT harus berperan didalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga ketua Rukun Tetangga dan Rukun Warga kini dapat menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu menurut para ahli Stogil (Dalam Giroth, 2004:25), memandang konsep peranan sebagai perkiran tentang yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu yang lebih dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu ini dari pada posisinya.Berdasarkan pengetian peranan diatas bahwa dapat disimpulkan bahwasannya penilaian terhadap RT/RW lebih dikaitkan dengan sifat-sifat individu dari RT/RW itu sendiri.

7. Konsep Tugas

Dengan adanya bentuk pengurusan RT dan RW dapat memberi ketegasan dan kejelasan organisasi, mulai dari penetapan tugas seperti melapor, kepada siapa melapor, dan adanya mekanisme keoordinasi yang formal sehingga pola interaksi dapat diiukuti.

Ada defenisi pelaksanaan tugas Menurut Moekijet (1998:2) seberapa banyak pekrjaan yang dapat dicapai dan diharapkan dari tiap-tiap pegawai atau kelompok pegawai.

Sementara menurut Siagian (2003:126) pelaksanan tugas adalah suatu kegiatan yang diarahkan kepada keberhasilan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang ada.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jadi berdasrkan defenisi tugas diatas, dapat kita simpulkan bahwasannya tugas pokok adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujaun tertentu.

8. Konsep Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan, Khususnya lembaga RT dan RW selain berperan sebagai lembaga perantara, juga berfungsi mengeluarkan surat pengantar dan surat keterangan untuk diteruskan ke desa atau lurah. Lembaga Kemasyarakatan Desa maupun Kelurahann Khususnya Lembaga Rukun Tetangga dan Rukun Warga juga menerima pengaduan-pengaduan masayarakat dari berbagai pihak terrkait, seperti adanaya pengaduan perselisihan anatar Waraga masayarakat, baik perselisishan masayarakat dengan masayarakat setempat, maupun perselisishan anatara warga dengan warga yang barasal dari luar RT/ RW itu sendiri, dan berbagai bentuk tindak kejahatan lainnya yang dapat menganggu ketentraman dan ketertiban. Menurut Soekanto (1984:7)

Mengutip istilah yang dikemukakan oleh Selo Soemarjan (Dalam Poemomo, 2003:146), memaknai istilah "Lembaga Kemasyarakatan" menurut pendapat beliau istilah "lembaga" kecuali penunjukan kepada suatu bentuk juga mengandung pengertian yang abstrak tentang adanya Norma-norma dan peraturan-peraturan yang menjadi ciri dari lembaga kemesyarakatan itu.

Menurut Soejono Soekarno (Dalam Poenormo, 2003:145) kelembagaan sosial atau kelembagaan masyarakat adalah himpunana Norma-norma atau segala

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tindakan yang berkisar pada suatu pokok kebutuhan Manusia. Maka dari himpunan norma tersebut itu semua ada dalam segala tindakan serta mengatur manusia untuk memenuhi segala kebutuhan selama hidupnya. Kemudaia dengan kata lain kelembagaan sosial terdiri dari himpunan norma dengan ketrkaitan yang erat dan sistemmatis untuk memenuhi kebuthan manusia.

Menurut Gillin dan Gillin dalam karyannya yang berjudul "ciri umum lembaga kemasyarakatan" menguraikan sebagai berikut :

a. Lembaga kemasyarakatan adalah organisasi pola-pola prilaku yang terwujud melalui aktifitas-aktifitas kemsyarakatan dan hasil-hasilnya.
b. Semua lembaga kemasyarakatan mempunyai kekakaln tertentu dari sebuah sistem-sistem kepercayaan dan berbagai aneka macam tindakan baru akan menjadi bagian dari lembaga kemasyarakatan apabila telah memenuhi waktu yang cukup lama.
c. Bahwasannya lembaga kemasyarakatan mempunyai satu atau beberapa tujuan yang tertentu .
d. Lembaga kemasyarakatan memiliki alat perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan.
e. Lembaga-lembaga biasanya juga merupakan ciri khas darikelembagaan kemasyarakatan.
f. Suatu lembaga kemasyarakatan mempunyai tradisi ataupun tidak, untuk merumuskan tujuan dan keperluan lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan lembaga kemasyarakatan menurut Soekanto (Dalam Rauf, 2008:8), adalah himpunan Norma-norma segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok didalam kehidupan masyarakat.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lembaga kemasyarakatan merupakan suatu organisasi yang memiliki Norma-norma dan Tujuan bersama yang telah di sepakati sebelumnya, dan hal tersebut juga berlaku bagi RT dan RW yang merupakan suatu lembaga kemasyarakatan dan memilki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

PeranKelembagaankemasyarkatan Dalam Membantu TugasDesa. Peranan merupakan kumpulan dari fungsi, Aspek dinamis dari suatu kedudukan (status), sehingga juga dapat diartikan sebagai Tugas karena kedudukannya pasti akan dii-kuti dengan Tugas-tugas akibat dari status tersebut. Pemahaman sedikit berbeda tentang perananan dinyatakan oleh Wasistiono(2009;4.3),yang menyebutkan bahwa; “pemerintah pada dasarnya adalah sebuah sistem sosial.

Peranan merupakan sekumpulan fungsi-fungsi, tugas dan tanggung jawab, peranan lembaga kemasyarakatan dalam membantu tugas Desa maupun kelurahan merupakan sekumpulan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban dari Lembaga Kemasyara-katan Desa dalam membantu tugasnya. Prananan Lembaga RT, RW, LPMD, PKK, Karang Taruna dalam membantu Tugas,Fungsi, dan kewajiban dari lem-baga kemasyarakatan pemerintah di indonesia:

a. Rukun Tetangga

1. Dari sisi Tugas Lembaga RT
    1. Menyusun rencana kerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Membantu dan menyediakan data kependudukan dan perizinan
3. Membantu melaksanakan pendataan kependudukan
4. Membantu pelayanan Administrasi pemerintahan
5. Membantu penyelesaian permasalahan Masyarakat
6. Membantu terwujudnya ketentraman dan ketertiban .

b. Dari Fungsi Lembaga RT

1.Pendataan kependudukan dan pelayanan administrasi Pemerintah lainnya
2.Pemeliharaan Ketentraman, ketertiban dan kerukunan antar warga
3.Pembuatan gagasan dalam pelaksanaan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.
4. Penggerak swadaya gotongroyong danpartisipasi masyarakat di wilyahnya.

c. Dari Sisi Kewajiban Lembaga RT

1. Melaksanakan Kebijakan Pemerintah dan hasil Musyawarah Warga
2. Menggerakkan Masyarakat Untuk bergoton Royong
3. Membuat Laporan Kegiatan Kelembagaan setiap tahun.

2. Rukun Warga

a. Dari Sisi tugas lembaga RW

1.Menggerakkan swadaya gotong royong dan partisipasi diwilyahnya
2.Membantu laporan atas keberlangsungan kehidupan warga yang perlu diperlukan.
3.Memelihara kerukunan hidup Warga
4.Membantu menyebarluaskan mengamankan setiap program pemerintah
5.Bersama-sama dengan pengurus RT menampung dan mencari solusi atasmasalah-masalah kemasyaraktan yang dihadapi warga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Melaksanakan Tugas Pokok RW dan RT.

b. Dari Sisi tugas Fungsi lembaga RW

1.Membuat data penduduk akan pegamatan tertentu yang diperlukan sebagai Arsip desa atau Kelurahan

2. Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegitan tertentu

3. Membuat gagasan berdasarkan aspirasi Masyarakat

4. Melakukan koordinasi atas masyarakat serta organisasi itu sendiriy

5.Mengurus fasilitas Masyarakat

6. Menjadi jembatan Penghubung antar masyarakat dan pemerintah desa.

c. Dari sisi Kewajiban lembaga RW

1. Melaksanakan Kebijakan dan Aturan Kelembagaany

2. Mengajak dan Menghimbau masyarakat untuk bergotong royong

3. Membuat Laporan Kelembagaan

4. Koordinator lembaga RT : Mengoordinir RT dan aktivitasnya

5. Menjembatani masalah-masalah lembaga RW dan Pemerintah

6. Sebagai utusan masyarakat dalam rapat eksrernal RW.

3. Lemabaga Pemberdayaan Masayarakat dalam membantu tugas Desa (LPMD):

Merupakan lembaga atau wadah yang di bentuk atas prakarsa masyarakat yang di fasilitasi pemerintah Desa melalui musyawarah dan mufakat, dan merupakan mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

Tugas, Fungsi, dan kewajiban LPMD:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Tugas

a. Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif melalui musrenbang

b. Mengembangkan pembangunan secara partisipatif

c. Bergotong royong dan Swadaya masyarakat

d. Menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka pem-berdayaan masyarakat.

2. Fungsi

1. Pelestarian Nilai-nilai sosial budaya,adat istiadat dan noma-norma yang hidup dan berkembangnya di masyarakat.
2. Pemberdayaan hak politik masysrakat, dan.
3. Pendukung media komunikasi, infomasi, sosialisasi antara pemerintah Desa dengan masayarakat.
4. Penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian program-program pem-nberdayaan masyarakat Desa.
5. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyara-rakat.

c. Kewajiban

1. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta mempertahankan dan memelihara Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Menjalin hubungan kemitraan dengan berbagai pihak yang terkait.
3. Mentaati seluruh peraturan perundang-undangan.
4. Menjaga nilai-nilai sosial budaya, adat istiadat dan norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan.

4. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Kelaurga Desa/ Kelurahan)

Merupakan Lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendalidan penggerak pada masing-masing jenjang pemerintahan untuk terlaksananya program PKK.

Tugas Tim penggerak PKK Desa/Kelurahan Meliputi:

1. Menyusun rencana kerja PKK Desa/Kelurahan, sesuai dengan hasil Rekarda Kabupaten/kota.
2. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati.
3. Menyeluruh dan menggerakkan Kelompok-kelompok PKK Dusun/Lingkungan, RW, RT agar dapat mewujudkan kegiatan - kegiatan yang telah disusun dan disepakati.
4. Mengadakan pembinaan dan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja.
5. Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga yang mencangkup kegiatan bimbingan dan motivasi dalam upaya mencapai keluarga sejahtera.

5. Karang Taruna

Sebagai salah satu lembaga kemasyarakatan Desa/kelurahan, lembaga karang Taruna Adalah organisasi sosial wadah pengembang generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial.lembaga karang Taruna sangat tergantung terhadap kebutuhan dan permaslahan dari pemerintah dan masyarakat.Terutamagenerasi muda di wilayah Desa/Kelurahan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terutama bergerak di suatu bidangKejahteraan sosial. Lembaga Karang Taruna memnpunyai Tugas lain selain dari Tugas pokok Karang Taruna, yakni:

1. Memeriahkan Hari Sumpah Pemuda
2. Menyukseskan pelaksanaan PON XVIII
3. Menyelesaikan permasalahan atau perkelahian pemuda antar lembaga masyarakat
4. Mengadakan dan mengikuti pertandingan olahraga dan seni

Peranan Lembaga ke-masyarakatan Desa	Membantu Tugas kepala desa	Terkait dari peranan dan Tu-gas
1. RT 2. RW 3. LPM 4. PKK 5.Karang Taruna	1. Pelayanan Pemerinta-han. 2. Pelayanan Pem-bangunan. 3. Pelayanan Ke-masyarakatan.	e. Peningkatan pelayanan Masyarakat f. Pemberdayaan Masyarakat.

9.Konsep Organisasi.

Untuk menjalankan peran RT/RW maka itu diperlukan suatu organisasi yang dapat menjalankan peran dari pada RT/RW dalam membantu kelancaran tugas kelurahan atau Desa.

Menurut Argyris (1964: organisasi adalah Organisasi-organisasi biasanya dibentuk orang guna mencapai Sasaran-sasaran yang dapat dicapai terbaik secara kolektif. (Dalam Winardi, 2003:2).

Artinya bahwa setiap organisasi seperti RT/RW ini harus memiliki suatu struktur organisasi yang dapat menjalankan peran RT/RW dengan baik, karena

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari struktur itu sendiri akan tampak adanya pembagian yang jelas, karena itu semua mudah dapat untuk menjadikan sebuah pelaksanaan sebagai peran RT/RW.

Menurut Sufian (2005;193) mengatakan "struktur organisasi akan kelihatan menjadi jelas dan tegas tegas apabila digambarkan dalam bagan organisasi.

Struktur organisasi Menurut Robbins (Dalam Winardi 2003:6) mengatakan "merupakan proses menetapkan bagaimana tugas akan dibagi, siapa yang melapot, kepada siapa, dan mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang akan diikuti".

Jadi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya suatu organisasi RT/RW sangatlah penting didalam masyarakat oleh karena itu RT/RW merupakan organisasi terdekat dengan Masyarakat dan menjadi tempat pengaduan pertama masyarakat dan juga sebagai tempat aspirasi Masyarakat. Oleh karena itu RT/RW merupakan suatu Organisasi yang meiliki Tujuan yang akan menjadikan masyarakat kearah yang lebih baik.

a. Konsep Kepemimpinan

Dalam proses pelayanan peran RT/RW dapat diperlukan kepemimpinannya, adapun defenisi kepemimpinan menurut (Pamudji, 2005:6) antara lain:

1. Kepemimpinana itu nuansanya mengarah kepada kemampuan individu, yaitu kemampuan dari seorang pemimpin, sedangkan managemen kepada sistem dan mekanisme kerja;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kepemimpinan merupakan kualitas hubungan atau interaksi antara sipemimpin dan pengikut dalam situasi tertentu sedangkan managemen merupakan fungsi status atau wewenang (authority) jadi kepemimipinan menekankan kepada wewenangyang ada.
3. Kepemimpinan menggantungkan diri pada sumber-sumber yang ada pada dirinya (kemampuan dan kesanggupan) untuk mencapai tujuan, sedangkan managemen mempunyai kesempatan untuk mencapai tujuan secara efesien dan efektif.
4. Kepemimpinan di arahkan untuk mewujudkan keinginan sipemimpin, walaupun akhirnya juga mengarah ketercapaiannya tujuan organisasi, sedangkan managemen mengarah kepada terrcapainya kepada organisasi secara langsung; sifatnya selalu kolektif, sebab melayani kepentingan peroranganpun asal kepentingan itu masih termasuk dalam rangka pemenuhan hak dan kebutuhan bersama yang telah diatur, termasuk dalam pengertian pelayanan umum.

Setiap organisasi, terutama dalam organisasi pemrintahan fungsi pengawasan sangat penting, pengawasan menurut Usman Effendi (2014:138) mengemukakan bahwa pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, seabik apapun kegiatan pekerjaan tanpa adanya dilaksanakan pengawasan pekerjaan itu tidak dapat dikatakan berhasil.

Untuk mengetahui lebih dalam pengertian pengawasan dapat dilihat dari beberapa para ahli dibawah ini :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Fremont E Kast dan James E.Rosenzweig : pengawasan adalah tahap proses manajerial mengenai pemeliharaan kegiatan organisasi dalam batas-batas yang diizinkan yang di ukur dari harapan-harapan.
b. T. Hani Handoko : pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajerial tercapai.
c. Brantas : pengawasan ialah proses pemantauan, dan pelaporan rencana atas percapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Kepemimpinan menurut Syafie (2009;9) berarti kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan percapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok.

b. Konsep RT dan RW

Negara indonesia merupakan negara kesatuan dalam menyelenggarakan pemrintahan wilayah indonesia dibagi menjadi beberpa daerah seperti penjelasan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu dalam melaksanakan roda pemerintahannya, pemrintah pusat dibantu oleh pemrintah Daerah, sehingga Masalah-masalah pemrintahan tidak hanya terbeban oleh pemerintahan saja.

Menurut Muhammad Hatta, pembentukan pemerintahan daerah (pemerintahan yang berotonomi) merupakan salah satu asdpek pelaksanaan prinsip kedaulatan rakyat, hak rakyat menentukan nasibnya tidak hanya ada pada pucuk pimpinan negeri, tetapi juga pada setiap tempat di kota, desa, dan daerah (Dalam Rosidin).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam melaksanakan pemerintahan di daerah, pemerintah daerah di bantu oleh Instansi-instansi pemerintahan dan lemabaga-lemabaga kemasyarakatan. Anatara lain lembaga Rukun Tetangga dan Rukun Warga, Namun didalam Undang-Undang tentang pemerintahan daerah maupun pemerintahan desa lembaga Rukun Tetangga dan Rukun Warga tidak termasuk kedalam sistem pemerintahan, realita lembaga Rukun Tetangga ini merupakan bagian yang tidak terlepas dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah Khususnya pemerintahan kelurahan atau Desa (Dalam Rauf, 2005:6)

Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah diindonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin Oleh Warganya (Dalam Eikipedia Bahasa Indonesia)

Rukun warga merupakan lembaga yang di bentukdan bersal dari masyarakat setempat dalam hal ini adalah kumpulan beberapa lembaga RT dalam suatu lokasi tertent, lembaga kemasyarakatan ini juga diakui keberadaan dan dibina oleh pemerintah dan pemnrintah kota.

Rukun Tetangga Menurut Soekanto adalah paguyuban karena tempat tinggal (Gemeinschaft of place) yaitu suatu paguyuban yang terdiri Orang-orang yang berdekatan tempat tinggal, sehingga dapat saling tolong menolong (Dalam Rauf, 2005:8)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari pengertian diatas dapat disimpilkan bahwasannya Rukun Tetangga adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang ada kelurahan atau Desa, kemudian ini supaya dapat diatur dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan Nilai-nilai Kehidupan masyarakat Indonesia, yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu untuk meningkatkan serta kelancaran bagi suatu pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Desa atau kelurahan.

Berdasarkan Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan pasal 14 RT/RW mempunyai Tugas membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah Dan Kelembagaan RT/RW dalam melaksanakan tugas yang mempunyai fungsi:

1. Pendataan Penduduk dan Pelayanan administrasi pemerintahan lkainnya.
2. Pemeliharaan Keamanan, Ketertiban dan Kerukunan hidup antar warga dilingkungan RT dan RW.
3. Pembuatan gagasan dalam pelaksanaan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni Masyarakat , dan
4. Penggerak swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat diwilayahnya.

Dari beberapa tugas diatas, maka terlihat bahwa pengurus Rukun Tetangga dan Rukun Warga memiliki tugas yang cukup berat, maka untuk itu tentunya dituntut untuk berkerja sama yang baik dalam antar sesama pengurus dan antara pengurus dengan anggota RT atau RW.kemudian masyarakat setempat jika ada segala tugas-tugas berat yang diembankan oleh masyarakat dan pemerintah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kepada pengurus RT dan RW tersebut dapat dilakasanakan dan dijalankan dengan lancar dan baik.

Didalam peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Lembaga Kemasyarakatan juga mengatur tentang tugas dan pokok Rukun Tetangga antara dan Rukun Warga lain:

1. Membantu terwujudnya kehidupan masyarakat yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab bagi pemerintah.
3. Memelihara Kerukunan hidup Warga dalam keamanan dan ketertiban di lingkungan RT dan RW.
4. Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya masyarakat.

Maka dari itu tugas peran sebagai pengurus Rukun Tetangga dan Rukun Warga memiliki tugas yang cukup berat untuk menjalankan tugas kepada Masyarakta di suatu Desa. Maka dari itutentunya dituntut untuk melayani masyarakat, baik pelayanan yang cukup baik untuk masyarakat. Maka dari itu baik antara sesama pengurus dengan anggota RT dan RW.

c. Konsep Masyarakat

Yang menjadi objek dalam pelaksanaan tugas Rukun Tetangga dan Rukun Warga ini yaitu Masyarakat menurut Linton (Dalam Rauf, 2005;4) bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup dan bekerja dengan jangka waktu yang sangat cukup lama, sehingga mereka bisa mengorganisasikan diri dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meraka sadar bawasannya itu merupakan suatu arti satu kesatuan social dengan Batas-batas yang jelas..Sedangkan Menurut Nadel (Dalam Rauf, 2005;5) masyarakat adalah sekumpulan manusia yang terikat tetap dan bersifat agak kekal dan stabil.

Menurut S. Pamudji (Dalam Rauf, 2001:4) sikap mental dan cara hidup para warga kota (baik yang sudah lama menetap maupun pendatang baru) harus "dikota" atau dibuat "urbanized" sehingga serasi dengan tuntutan suasana kehidupan kota. Hal ini dapat ditempuh dengan pemberian pendidikan dan pembinaan Masyarakat Kota, RT dapat memberikan bantuannya.Soekanto (2001:126) menyatakan bahwa "dalam menalaah masyarakat yang banyak saling berhubungan dengan kelompok sosial, baik yang kecil seperti kelompok keluarga, ataupun Kelompok-kelompok besar seperti masyarakat Desa, masyarakat kota.

d. Konsep Ketentraman dan Ketertiban

Ketertiban adalah asal kata "tertib" yang berarti teratur, menurut aturan, keadaan serba teratur baik.Ketentraman dan Ketertiban dalam lingkungan Wilayah masing-masing.Tujuan utama di bentuknya pemerintah adalah untuk menjaga suatu sistem ketertiban dan menciptakan ketentraman, dimana masyarakat bisa menjalani kehidupannya dengan Wajar.Ketertiban merupakan salah satu syarat utama dalam berhasilnya dalam melakukan kerukunan antar masyarakat di lingkungan RT dan RW.*Ketertiban* menurut Madjloes (dalam skripsi Arif Ramanta Asari 2016:3) adalah sebagai suatu asas tata kehidupan dan hasil dari ketentuan-ketentuan, baik secara tertulisyang disepakati dan dilaksanakan bersama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Widjaja dalam Deni Saputra Skripsi Ilmu Pemerintahan (2013:34) Tugas dan Kewajiban dalam bidang pemeliharaan Ketentraman dan ketertiban adalah sebagai berikut:

1. Segera menangani dan melaporkan instansi-instansi yang berwenang bila terjadi dan atau menerima laporan tentang pristiwa kriminalitas di Daerahnya.
2. Mengusahakan adanya gardu-gardu ronda dan kelengkapannya di tempat-tempat tertentu seperti di linghkungan RT/RW
3. Mengushakan agar Desanyaman dari gangguan-gangguan lingkungan di RT/RW seperti perjudian, prkelahian, kekerasan dalam rumah tangga,kemalingan dan lain-lain.
4. Segera melaporkan kepada pihak yang berwajib apa bila Desanya di lingkungan RT/RW terjadi kematian yang tidak Wajar.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Perbedaan
1.	**Hofifatus zaina**	Implementasi kebijakan pemebentukan RT/RW lembaga kemasyarakatan Desa	Melakukan penelitian terhadap RT/RW sebagai Lembaga Kemasyarakatan di Desa Penelitian ini Menggunakan Metode Kualitatif.	Penelitian ini menyimpulkan bahwasannya implementasi kebijakan pembentukan RT/RW sebagai Lembaga Kemasyarakatan di kabupaten Bundowoso serta desa sukorejo Kecamatan sumerwringin Kabupaten Bundowowso masih kurang maksimal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1	2	3	4	5
2.	**Ema Trisia**	Pelaksanaan Fungsi Ketua RT Sebagai buat gagasan pembangunan berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Indragiri hulu Nomor 4 Tahun 2011 tentang lembaga kemasyarkatan di Desa Anak Talang.	Melakukan Penelitian terhadap RT/RW Sebagai Lembaga Kemasyarakatan di Desa, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Penulis mendapatkan penataan lembaga kemasyarakatan di Desa anak Talang, berada di kategori "kurang baik" karena kebanyakan responden dalam Penelitian ini kurang mengaprisiasi keberadaan Ketua RT di Lingkungan Masyarakat.
3.	**M. Asrizal**	Evaluasi pelaksnaan Tugas RT dalam membantu Tugas Kepala Desa sungai Asam Kecamatan Balat Kabupaten Karimun	Melakukan penelitian terhadap pelaksanaan Tugas ketau RT dalam Membantu Tugas Kepala Desa penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan Tugas RT dalam membantu Kepala Desa Karimun belom ada terlaksana dengan baik, kurangnya koordinasi dari lembaga pemerintah yang terkait dengan Tugas
4.	**DR.Rahyunir Rauf, M.Si/Dr.Yusri Munaf, SH, M.Hum**	Lembaga Kemasyarakatan dib Indonesia.	Berisikan tentang sejarah fungsi, kewajiaban,struktur kelembagaan keanggotaan pengelolaan keuangan dan pembinaan yang dilakukan pemerintah dan pemerintah daerah terhadap lembaga kemasyarakatan yang sepantasnya harud di ketahui oleh semua unsur lembaga kema-	Mengenai masih ada lembaga kemasayarakatan kelurahan yang tidak memiliki bagan srruktur lembaga kemasayarakatan kelurahan, Peraturan- peraturan tentang Lembaga Kemasyarakatan kelurahan sehingga pada umumnya sekretaris lembaga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1	2	3	4	5
			syarakatan dalam menjakankan peranannya.	kemasyarakatan kelurahan ini masih menampung di kan-tor lurah, masjid pos ronda, rumah penduduk dan tem-pat fasilitas umum lainnya.

C. Kerangka Pikir

Dalam upaya untuk mewujudkan penyelenggaran pemerintah yang baik, untuk itu tentunya bisa dituntukan kerjasama yang baik antara pengurus dengan pengurus anggota RT dan RW. Oleh karena itu masyarakat setempat agar bisa memberi taukan kepada pengurus RT/RW tentang segala Tugas-tugas berat yang diemban oleh masyarakat, pemerintah dan pengurus RT dan RW bisa melakukan dan melaksanakan tugasnya untuk membantu permasalahan yang di alami masyarakat. Maka dari itu pemerintah dan pengurusan RT itu bisa dapat melaksanakan dan menjalankan tugasnya dengan lancar dan baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Selanjutnya disni dapat dilihat dibagan dari kerangka pikir ini yaitu:

Gambar II.II : Kerangka Pikiran Evaluasi Pelaksanaan Tugas Tentang Rukun Tetangga Di Desa Tanjung Samak

Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu PemerintahDesa Melakukan Ketentraman dan Ketertiban Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang, Kabupaten Kepualaun Meranti

Standar	Fakta
a. Tugas Rukun Warga **A.** Memelihara kerukunan hidup Warga **B.** Bersama-sama dengan pengurus RT menampung dan mencari solusi atas masalah kemasyaraktan yang dihadapi warga **C.** Melakukan Ketentraman dan Ketertiban masyarakat di lingkungan RT/RW. **b. Tugas Rukun Tetangga** 1. Memelihara kerukunan hidup masyarakat atau warga. 2. Membantu penyelesaian permasalahan Masyarakat 3. Membantu terwujudnya ketentraman dan ketertiban dilingkungan RT/RW	Hasil Pelaksanaan yang terjadi masih banyak dijumpai belom optimalnya untuk memperluaskan dan mengamankan setiap program pemerintah dan pemerintah daerahHasil Pelaksanaan yang terjadi di masyarakat ternyata masih belum mendapatkan informasi dengan cepat dari Rukun Warga maupun Rukun Tetangga.Hasil Pelaksanaan masih banyak di jumpai Kurangnya Komunikasi antara Rukun Tetangga dan Rukun Warga kepada pihak Desa.Sehingga kegiatan mengenai ketenraman dan Ketertiban masyarakat belom bisa di laksanakan dengan baik oleh RT/RW di lingkungan masyarkat setempat.

Sumber: Modifikasi Peneliti 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Apabila pelaksanaan tugas Rukun Tetangga di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilaksankan dengan baik maka berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Rukun Tetangga dapat berkurang dalam membantu menjalankan tugas Pelayanan kepada Masyarakat yang menjadi Tanggung jawab pemerintah.

Menyusun dan Melaksanakan kewajiban dalam menjaga ketentraman dan ketertiban di lingkungan RT/RW, mengembangkan aspirasi swadaya murni masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis kepada masyarakat yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang.

4. Konsep Operasional dan Overasional Variabel

a.Konsep Operasional

Untuk menyatukan pandangan dan mempermudah penilaian serta menghindari salah pengertian dan pemahaman, maka perlulah kiranya penulis memamparkan penjelasan tentang pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga dan Rukun warga, yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi dalam penelitian ini adalah proses pengukuran dan perbandingan dari Hasil-hasil pekerjaaan yang nyatanya dicapai dengan hasil yang seharusnya dicapai. Sementara itu keberadaan Evaluasi adalah sesuatu yang sangat penting untk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai ketika sesuatu kebijakan itu dilaksanakan.
2. Pelaksanaan tugas adalah suatu kegiatan yang dirahkan kepada keberhasilan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang ada.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Lembaga kemasyarakatan atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang di bentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat.
4. Rukun Tetangga dan Rukun Warga merupakan organisasi kemasyarakatan yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan Nilai-nilai kehidupan Masyarakat yang berdasarkan masalah yang ada pada kehidupan masyarakat dan kekeluargaan serta untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan didesa dan kelurahan.
5. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang slaing berhubungan dengan satu sama yang lainnya dalam jangka waktu yang lama dan mempunyai tujuan bersama.
6. Penduduk Setempat adalah setiap masyarakat yang bertempat tinggal di suatu daerah didalamnya ada wilayah Rukun Tetangga yang ada bersangkutan.
7. Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga dan Rukun Warga adalah suatu kegiatan yang diarahkan kepada keberhasilan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Tugas dan Fungsinya salah satunya yaitu membantu terwujudnya Ketentraman dan ketertiban pemerintah Desa/Kelurahan dalam penyelenggaran pemerintah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Operasiaonal Variabel

Tabel II.III : Operasional Evaluasi Variabel dari Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga dalam melakukan pelayanan Di Desa Tanjung Samak

Konsep	Varibel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3	4
Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga dan Rukun Warga adalah suatu kegiatan yang diarahkan kepada keberhasilan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Tugas dan fungsinya yaitu membantu terwujudnya ketentraman dan ketertiban pemerintah Desa.	Evaluasi Pelaksanaan Tugas Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT/RW) dalam Melakukan (Ketentraman dan Ketertiban) dalam menjaga lingkungan masyarkat.	-Tugas RW dalam Melaksnakan Tugasnya melakukan Ketentraman dan Ketertiban di lingkungan masyarakat. -Tugas RT dalam melakukan kegiatan membantu terwujudnya KetentramanDan Ketertbandi lingkungan masyarakat.	• Tidak ada Kegiatan Ketentraman keamanan seperti (Pos ronda malam) di lingkungan RT/RW. • Tidak adanya Tempat pos Ronda yang permananen di bangun di lingkungan RT/RW • Terjadinya Kekerasan dalam Rumah Tangga dilingkungan RT/RW • Menertibkan antar kelompok yang berbau etnis yang ada dilingkungan RT/RW • Menertibkan masyarakat menyelesai kan masalh perkelahian dalam kehidupan bermasyarakat.

Sumber: Modifikasi Peneliti 2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Penilitian ini merupakan deskriptif de3ngan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk meng-gambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi dilapangan dan menyajikan data secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.Penelitian penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan,melukiskan, men-erangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebihy rinci permaslahan yang akan diteliti dengan cara mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu ke-lompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan in-strumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang penulis ambil dalam Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT dan RW di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti salah satu lokasi penelitian ini adalah Desa Tanjung Samak Karena Desa tersebut merupakan desa transmigrasi yang masyarkatnya homogen untuk mengatur lebih mudah dan seharusnya lebih tertib atau lebih bagus lagi.

C. Key Informan dan Informan

key Informan adalah orang yang tidak hanya memberikan informasi kepada pe

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

neliti namun ia juga dapat memberikan suatu saran Tentag sumber bukti yang mendukung.

A. Key informan

Adapun Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah ketua RT Dusun 1 di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang kabupaten Kepulauan Meranti.

B. Informan penelitian

adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaan nya diteliti (Sukandarumidi 2002:65).Dalampenelitian ini, peneliti menggunakan infoman sebagai objek informasi tentang bagaimana Evaluasi pelaksanaan Tugas RT/RW dalam membantu Pemerintah Desa Melakukan Menjaga Ketentraman dan Ketertiban dalam melakukan kegitan Poskamling di lingkungan masayarakat yang baik di Desa Tanjung Samak, Kecamatan Rangsang, Kabupatan Kepualaun Meranti.

Tabel.III.1 Inforaman Tentang Evaluasi pelaksanaan Tugas RT/RW dalam MembantuPemerintah Desa melakukan Kegiatan Kententraman dan Ketertiban di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupten Kepulauan Meranti.

NO	Nama Informan	Jumlah	Usia	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1.	Zulkarnain Ketua RW.01	1	40	SLTP	RW.01	Aktif
2.	Imran Ketua RT.01	1	39	S1	RT.01	Aktif
3.	Arif Masyarakat	1	27	S1	Masyarakat	Masyarakat
4.	Limber Ketua RW.02	1	42	S 1	RW.02	Aktif
5.	Fauzi Ketua RW.03	1	40	SLTP	RT.03	Aktif
6.	Samsul Masyarakat	1s	30	SLTA	Masyarakat	Masyarakat

SUMBER: Perangkat Desa Tanjung Samak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Teknik Penarikan Informan

Dalam wawancara dilakukan dengan Informan, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, metode ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud seperti orang yang dianggap paling Tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti (Sugiono 2012:54).

Untuk mencari jawaban atas permasalahan dalam peniliti ini penulis menggunakan informan/responden yang bertindak sebagai sumber data dan informan terpilih serta yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data dan informan yang baik penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

A. Data Primer

Data berupa kata-kata dan tindakan (informan) serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan penelitian, dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada dilokasi penelitian.Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, baik wawancara maupun dokumentasi serta catatan lapangan yang relavan dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai Evalausi Pelaksanaan Tugas RT dan RW dalam Memabantu Pemerintah Desa melakukan Fungsi pelayanan di Desa Tanjung Samak.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Data Skunder

Data Skunder adalah data yang diproleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumberyang telah ada.Adapun data-data dokumentasi hub-ungannya dengan Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT dan RW dalam membantu Pemerintah Desa salah satunya di Desa Tanjung Samak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudaryono (2018:205) teknik pengumpulan data merupakan sua-tu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Untuk memperoleh data pada penelitian ini penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi : yaitu sebauh teknik yang digunakan supaya mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap Fenomena-fenomena yang akan diteliti. Tehnik ini bermanfaat untuk mendapatkan serta mengetahui sejumlah peristiwa penting yang tidak mungkin bisa diperoleh dengan tehnik Koesioner dan interview, maka dapat diamati dengan Observasi langsung.

2. Wawancara : Merupakan penulis melakukan tanya jawab langsung dengan responden berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin menge-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tahui hal-hal reponden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual atau ke-lompok.Dengan penyusunan daftar pernyataan sesuai dengan data dan informasi yang diperlukan.Wawancara di lakukan kepada Kepala Desa, Kepala Dusun, RW maupun RT, dan Masyarakat.

3. Dokumentasi : Adalah tehnik pengumpulan Data yang dilakukan secara mengadakanpencatatan-pencatatan atau mengambil Gambar-gambar dari dokume-dokumen yang terdapat ditempat penelitian yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah model interaktif Miles dan Huberman.Analisis interaktif ini merupakan siklus dan interaktif. Artinya peniliti dalam melakukan penelitian bergerak pada empat sumbu yaitu proses pengumpulan data, reduksi data,penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini bersifat berulang dan berlanjut hingga selesai (dalam sugiono 2012:91). Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai 4 proses analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pemgumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan obser-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

observasi dan Wawancara.

2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapanagan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema.

3. Display atau penyajian data

Display/penyajian data adalah pendekrispian sekumpulan informasi terusan yang menrikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kulitatif disajikan dalam bentuk teks .

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan menemukan makna data yang telah disajikan.Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus.Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil inti sarinya saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan bahasan data dengan menelaah seluruh data yang ada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari berbagai sumber yang telah didapati dari lapangan dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar.

Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

No	Keterangan	Tahun 2021 – 2022										
		Jul	Agus	Sep	Okto	Nov	Desa	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei
1.	Persiapan dan Penyusunan Up											
2.	Seminar UP											
3.	Riset											
4.	Penelitian Lapangan											
5.	Pengelolaan Dan Analisa Data											
6.	Komunikasi											
7.	Ujian Skripsi											
8.	Revisi dan Pengesahan Skripsi											
9.	Penyerahan Skripsi											

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

a. Gambaran Umum Desa Tanjung Samak

A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Samak

Tanjung Samak adalah sebuah Kelurahan dan Sekaligus ibu Kota dari Kecamatan Rangsang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, Indonesia.Tanjung Samak merupakan salah satu Desa penghasilan Kelapa yang paling Banyak di Kecamatan Rangsang. Desa Tanjung Samak memiliki luas dengan wilayah 35 Km dan Mempunyai Kepala Keluarga 732 KK dengan Kepadatan Penduduk 93 jiwa per Km yang dipimpin Oleh Kepala Desa bernama Arfai A.Md. (Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung Samak 2020). Desa Tanjung Samak mempunyai jarak tempuh Ke Kecamatan Sangat Dekat sekali Karena Kantor Kepala Desa Tanjung Samak Sangat dekat dengan Kantor Kecamatan Rangsang.

Penduduk Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari berbagai etnis Suku, Agama, dan Budaya. Jumlah penduduk Desa Tanjung samak yaitu 2.682 jiwa dengan Jumlah Laki-laki 1.375 jiwa dan Jumlah permepuan 1.307 jiwa. (Arsip Kantor Kepala Desa Tanjung samak 2020).

Tanjung Samak merupakan Kota Kecil ditepi Pantai yang menjadi ibu Kota Kecamatan Rangsang berperan sebagai pelabuhan penting pada jalur pelayaran dari Riau Daratan Hingga Kepulauan Riau, Kapal Ferry dari berbagai rute singgah di pelabhuahn ini setiap hari untuk menurunkan atau menaikkan penumpang, potensi tersebut sangat terbuka bagi peningkatan perekonomian di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun penjabat Kepala Desa Tanjung Samak mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut:

A. H. IRSYAD sebagai Kepala Desa Tahun Periode (1932 - 1939).
B. H. SULAIMAN sebagai Kepala Desa Tahun Periode (1939 – 1967).
C. ROESMAN sebagai Kepala Desa Tahun Periode (1967 – 1997).
D. SALBANI sebagai Kepala Desa Tahun Periode (1997 – 1998). PJS
E. SAIDI ROESMAN sebagai Kepala Desa Tahun Periode (1998 – 2006).
F. KUSNAINI,S.Ag Sebagai Kepala Desa Tahun Periode (2006 – 2008)
G. ARFA'I, A.Md Sebagai Kepala Desa Tahun Periode (2008 – 2009). PJS
H. DAHLAN Sebagai Kepala Desa Tahun Periode (2009 – 2009). PLT
I. SAIDI ROESMAN Sebagai Kepala Desa Tahun Periode (2009 – 2015).
J. ARFA'I, A.Md Sebagai Kepala Desa Tahun Periode (2015 – 2021).
K. SAIDI ROESMAN Sebagai Kepala Desa Tahun Periode (Tahun Saat ini)

a. Visi & Misi Desa Tanjung Samak

-Visi Desa Tanjung Samak

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan Kebutuhan Desa. Berdasarkan kondisi masyarakat desa Tanjung samak saat ini, tantangan yang dihadapi 6 Tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh desa Tanjung Samak sumber pendapatan dari PAD, dana desa dari tingkat II, I dan pusat yang amanatnya untuk pembangunan, Oprasional, Pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di desa Tanjung Samak. Visi pembangunan Tanjung Samak tahun 2016-2021 yakni:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

“ Tanjung Samak Berkembang Dan Berpotensi Tahun 2021”

Visi Desa:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan meningkatkan kualitas kerukunan beragama.
2. Melestarikan dan Membudayakan Kebudayaan Daerah agar mampu berkompetensi di tingkat Nasional.
3. Kondisi kehidupan sosial masyarakat dipandang dari sisi pendidikan, Kesehatan, Kesjahteraan, Keamanan, Kenyamanan, Kententraman, dan ketertiban sudah semakin meningkat sehingga menjadi kondusif untuk memacu pembangunan.
4. Stabilitas ekonomi yang dapat di pertahankan dan bersifat dinamis, Produktifitas, mengurangi pengangguran, menurunkan kemiskinan, membina usaha kecil kebutuhan masyarakat.
5. Iklim demokratisasi yang semakin kondusif, stabilitas politik, Maka keamanan dan ketertiban terkendali, partisipasi dan kecerdasan masyarakat berpolitik semakin baik, penyelenggaraan Pemerintah yang kondusif, Kualitas dan Profesionalisme aparatur meningkatkan dan Kapasitas yang semakin kuat sehingga tercapai Tanjung Samak Bersatu.

b. Misi Desa

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas Maka disusunlah Misi sebagai Langkah-langkah penjabaran dari Visi tersebut di atas sebagai berikut:

Pembangunan jangka Menengah desa Tanjung Samak Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan mewujudkan masyarakat yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha esa.

2. Menjadikan Kinerja pemerintah Desa, maksudnya adalah Menyelenggarakan pemerintah Desa yang bersih dan mengutamakan kepentingan Masyarakat.
3. Meningkatkan Partisipasi sektor swasta pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan dapat berkompetitif dalam ekonomi nasional maupun internasional.
4. Mewujudkan Nilai-nilai kebudayaan Masyarakat,Maksudnya adalah Melestarikan dan Membudayakan Kebudayaan Daerah agar mampu berkompentisi di tingkat nasional.
5. Mewujudkan sosial masyarakat, maksudnya adalah kehidupan masyarakat majemuk kebersamaan dapat membangun kebutuhan.

2. Letak Geografis Desa Tanjung Samak

Desa Tanjung Samak nerupakan Desa yang terletak di wilayah pesisir pulau Rangsang yang berada di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Luas Wilayah Desa Tanjung Samak Tidaklah begitu besar adapun luas wilayahnya lebih Kurang dari 12 km2 (Arsip Kantor Desa Tanjung Samak 2021). Adapun Letak Desa Tanjung samak ini,mempunyaibatas-batas sebagai berikut:

3. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Citra Damai
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Air Hitam dan pulau Menggung
5. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dwi Tunggal
6. Sebelah Barat berbatasabn dengan Desa Teluk Samak.

Sedangkan untuk jarak pusat Pemerintah desa ke ibu kota Kecamatan adalah 0.5 Km / 10 Menit. Dan jarak pusat pemerintah ke ibu kota Kabupaten yaitu 42 Km / 90 Menit. Secara Administratif Desa Tanjung Samak terbagi Dalam 4 Dusun , 16 Rukun Tetangga, dan 7 Rukun Warga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data administratif pemerintahan Desa, Sebelumnya Jumlah Penduduk Desa Tanjung samak berjumlah 2.682 Jiwa, yang terdiri dari 1.375 jiwa laki-laki dan 1.307 jiwa Penduduk perempuan, atau dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV.I Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1.375
2.	Perempuan	1.307
	Jumlah Total	**2.682**

Sumber Dari: Desa Tanjung Samak,2020

Tabel.IV.2 : Keadaan Penduduk Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

No	USIA	LAKI-LAKI (Orang)	PEREMPUAN (Orang)
1.	0 – 5 Tahun	122 Orang	134 Orang
2.	6 – 12 Tahun	144 Orang	164 Orang
3.	13 – 15 Tahun	105 Orang	97 Orang
4.	16 – 19 Tahun	128 Orang	94 Orang
5.	20 – 60 Tahun	863 Orang	822 Orang
6.	Lansia	78 Orang	81 Orang
1	**2**	**3**	**4**
	Jumlah	**1.440 Orang**	**1.392 Orang**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber: Desa Laporan Desa Tanjung Samak 2020

Dari Tabel di atas dilihat penduduk Desa Tanjung Samak berdasarkan jenis kelamin, dimana jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jenis Kelamin Perempuan.

Jumlah penduduk Desa Tanjug Samak sebagaimana diuaraikan di atas dihuni oleh berbagai macam suku di indonesia. Sebagaimana besar penduduk yang mendiami wilayah desa Tanjung Samak adalah Suku jawa dan Suku Melayu. Namun demikian juga terdapat suku lainnya yaitu seperti Bugis, Batak, Cina, dan sebagainya.

Tabel IV.3: Jumlah Penduduk Menurut Suku di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulaun Meranti Tahun 2020.

No	Nama Suku	Jumlah
1.	JAWA	1.525 JIWA
2.	MELAYU	924 JIWA
3.	MINANG	112 JIWA
4.	BUGIS	29 JIWA
5.	CINA	85 JIWA
6.	BATAK	6 JIWA
7.	ASLI/AKIT	32 JIWA
Jumlah Total		**2.701 JIWA**

Sumber : Kantor Desa Tanjung Samak 2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk suku jawa berjumlah 1.525 jiwa.Dan jumlah penduduk Batak yang memiliki penduduk paling sedikit dengan jumlah 6 jiwa.

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan salah satu tuntutan akan pendidikan senantiasa menempati posisi teratas pola kehidupan Manusia. Itu karena pendidikan sangatlah mempengaruhi sikap dan prilaku seorang Individu Masyarakat. Pendidikan tidak semata Konsep pengetahuan yang membicarakan lingkungan sekolah formal tetapi mengandung muatan pemahaman esensial akan seluruh tata kehidupan. Bangsa yang ingin maju adalah Bangsa yang mengedepankan pendidikan rakyatnya, itu karena sebuah untuk potensi Penduduk Desa Tanjung Samak dalam bidang pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa Tanjung Samak

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Belom Sekolah	290 Orang
2.	Tidak Tamat Sekolah	3 Orang
3.	Tamat SD / Sederajat	777 Orang
4.	Tamat SLTP / Sederajat	290 Orang
5.	Tamat SLTA / Sederajat	536 Orang
6.	Tamat Akademi / Sederajat	350 Orang
7.	Tamat Perguruan Tinggi	450 Orang
8.	Buta Huruf	5 Orang
	Jumlah Total	**2.701 Orang**

Sumber : Kantor Desa Tanjung Samak 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di Desa Tanjung Samak Masih terdapat tingkat pendidikan masih ada yang belom sekolah sebanyak 290 orang.Hal ini dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang sebagian besar Tamat Sekolah SD / Sederajat 777 Orang dan Tamatan SLTA / Sederajat ada 536 Orang.Tingkat pendidikan penduduk banyak mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa. Semakin Maju Pendidikan , Maka berarti akan membawa kemajuan di berbagai kehidpun masyarakat.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Tanjung Samak dapat di lihat pada Tabel di Bawah ini:

Tabel IV.5 Jumlah Sekolah di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Lembaga	Jumlah	Lokasi
1.	Gedung TK / PAUD	1 Unit	Dusun I
2.	SD / MDA	5 Unit	Dusun I, II
3.	SMP / MTS	2 Unit	Dusun II, IV
4.	SMA/ MA	2 Unit	Dusun II, IV
5.	Lain-lain	-	-

Sumber : Kantor Desa Tanjung Samak,2020

3. Mata Pencaharian

Mata pecaharian merupakan jenis-jenis pekerjaan dari masyarakat dimanatempat lokasi penelitian ini dilakukan.Untuk menjamin Kelangsungan hidupan seseorang yang lebih baik dalam kebutuhan Primer atau Skunder. Mata

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PencahariaPenduduk Desa Tanjung Samak Beraneka Ragam, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel di bawah ini:

Tabel IV.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	621 Orang
2.	Petani Tanah	45 Orang
3.	Buruh Tani	36 Orang
4.	Nelayam	20 Orang
5.	Pengusaha sedang/besar	91 Orang
6.	Pengrajin Industri Kecil/ industri Rumah tangga	27 Orang
7.	Buruh Industri	9 Orang
9.	Buruh Kebun	49 Orang
10.	Pedagang	61 Orang
11.	Pengangkutan	24 Orang
12.	Pegawai Negri Sipil	57 Orang
13.	Pensiunan (PNS/ABRI)	12 Orang
14.	Lainnya (Jasa)	29 Orang
15.	Buruh Bangunan	48 Orang
	Jumlah Total	**1.129 Orang**

Sumber : Desa Tanjung Samak, 2020

Berdasarkan dari Tabel di atas, maka dapat di lihat bahwa mayoritas penduduk Desa Tanjung Samak dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari yaitu sebagai Petani yang berjumlah621 Orang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Sosial Budaya, Agama dan Kepercayaan

Salah satu hal yang tidak lepas dari penyelenggaraan pemerintahan adalah Fasilitas yang menunjang social budaya masyarakat misalnya tempat beribadah di Desa Tanjung Samak pada Desa ini Terdapat 1 Unit Kantor Desa, 15 Gedung Sekolah, 1 Puskesmas,4 Unit Masjid,7 Unit Mushola, 1 Unit Vihara.

Masyarakat Desa Tanjung Samak mayoritasnya menganut Agama Islam untuk lebih lanjut bisa lihat di Tabel dibawah ini:

Tabel IV.7 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

No	Daftar Agama	Jumlah
1.	Islam	2.584 Jiwa
2.	Kristen	32 Jiwa
3.	Katolik	–
4.	Hindu	–
5.	Budha	85 Jiwa
	Jumlah Total	**2.701 Jiwa**

Sumber : Kantor Desa Tanjung Samak 2020

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Tanjung Samak Mayoritas beragama Islam dengan Jumlah Populasi 2.584 Jiwa, sedangkan agama kristen yang paling sedikit dengan jumlah 32 jiwa Populasi.

Sarana Ibadah yang ada di Desa Tanjung Samak dapat di lihat pada Tabel di bawah Ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.8 Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid / Mushola	13 Unit
2.	Vihara	2 Unit
	Jumlah	**15 Unit**

Sumber: Kantor Desa Tanjung Samak 2020

5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa yang dijalankan Kepala Desa Bersama Perangkat Desa. Dalam Hal ini Kepala Desa tidak sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan tetapi dibantu Oleh Perangkat Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.Wilayah Desa Tanjung Samak terbagi Atas, 4 Dusun, 16 Rukun Tetangga, 7 Rukun Warga.Unsur pemerintah Desa Tanjung Samak sebagaimana di atur dalam ketentuan Perundang-undangan yang berlaku terdiri dari, Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Kepala Desa Tanjung Samak dipilih Oleh Warga Desa Tanjung Samak melalui proses pemilihan langsung yang dalam menjalankan tugasnya di bantu oleh sekretaris Desa, dan para Kepala Dusun yang keseluruhannya dengan jumlah 4 Orang. Desa Tanjung Samak dipimpin Oleh seorang Kepala Desa dengan satu sekretaris Desa di bantu Oleh 3 Orang Kaur, atau Kepala Urusan yang mencangkup bidang Umum, Keuangan dan Perencanaan. Terdapat 3 Orang Kasi atau Kepala Seksi yang mencangkup bidang Pemerintahan, Kesejahteraan, dan Pelayanan.Untuk BPD Terdapat 9 Orang. Struktur desa Tanjung Samak seperti di bawah ini Bagan Struktur Pemerintahan Desa Tanjung Samak Kecamatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan,Kaur Keuangan, Kaur umum, Kaur Perencanaan, Kepala Dusun I,II,III,IV,Badan Permusyawaratan Desa

Gambar IV.9 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

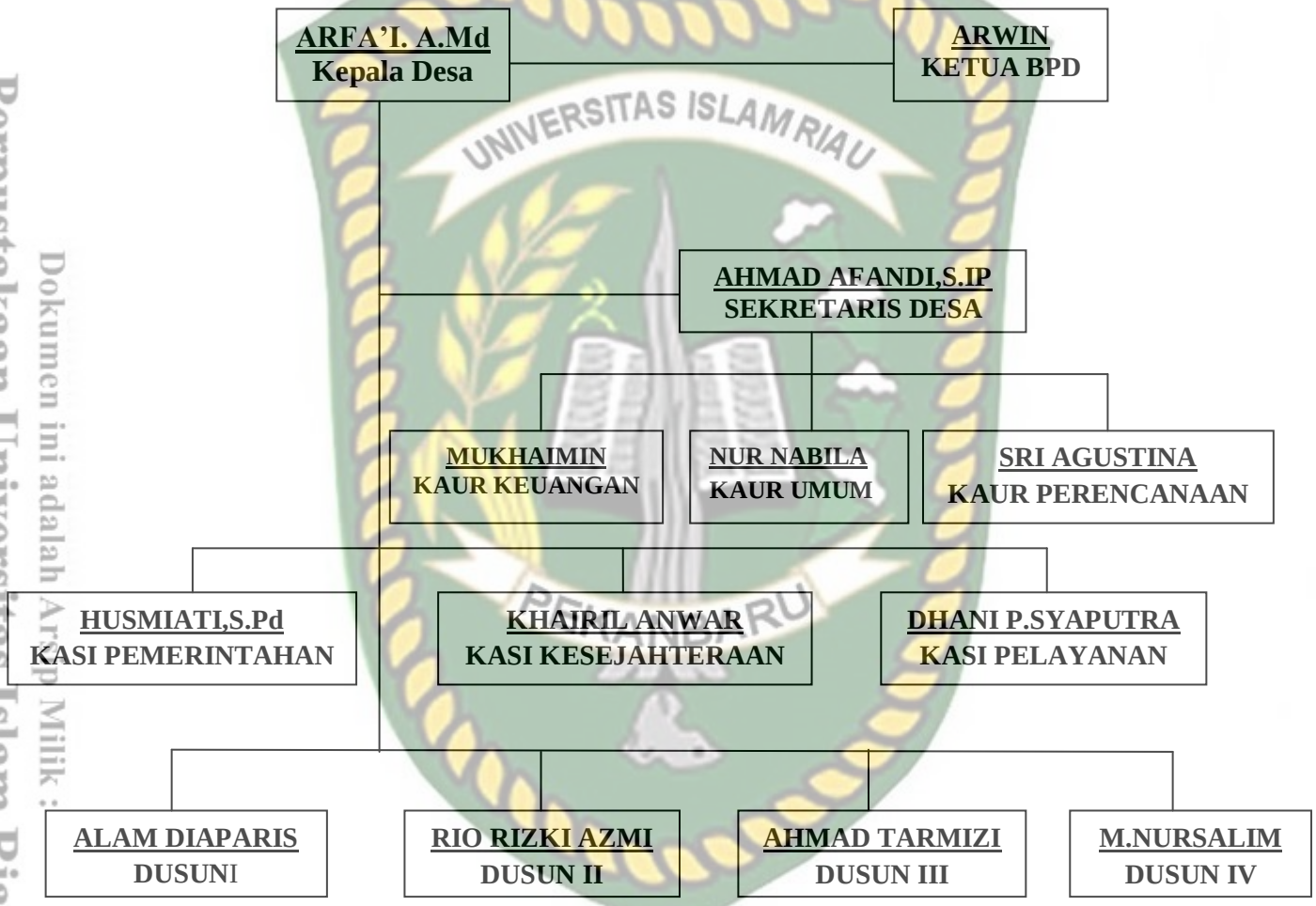

Keterangan:
Kepala Desa : Arfa'i A.Md
Sekretaris Desa : Ahmad Afandi, S.IP
Sumber : Desa Tanjung Samak, 2020/2021

Dari skema Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Samak di Atas bahwa kepala Desa merupakan orang pertama di Desa yang memikul beban dan tanggung jawab terhadap Desa dan di bantu oleh Perangkat Desa Lainnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

agar roda Pemerintahan berjalan dengan lancar.Dalam menyelenggarakan Pemerintahan, Desa juga dibantu oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa seperti Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW).

UntukMenegakkan tata pembagian dan hubungan kerja unit-unit organisasi Pemerintah desa, maka dijelaskan kedudukan tugas pokok dan Fungsi Unit-unit kerja Perangkat Desa Menurut Permendagri No 6 Tahun 2016 sebagai berikut.

c. Kepala Desa

-Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa:

- Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa.
- Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan masyarakat Desa.

-Kepala Desa memiliki Fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, Seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, Kesehatan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Pembinaan Kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partispasi masyarakat, Sosial budaya masyarakat, Keagamaan, dan ketenagakerjaan.

d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, Pemuda Olahraga, dan karang taruna.

e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian yang menyangkut judul, Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT / RW Dalam Memabantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.penulismengambil data yang di butuhkan dalam mengambil Kesimpulan dan permasalahan Adapun hasil Penelitian dan pembahasan dapat di paparkan sebagai berikut:

1. Identitas Informan

Dalam penelitian ini informan digunakan sebagai data primer yang diperoleh melalui wawancara. Informan penelitian yang penulis wawancarai terdiri dari Pemerintah Desa atau perangkat Desa yaitu, Kepala Desa Tanjung Samak, Kepala Dusun 1 Desa Tanjung Samak, Rukun Tetangga, Rukun Warga, dan Masyarakat. Mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT dan RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin informan perlu untuk dijelaskan secara rinci. Untuk mengetahui Data dan Jenis kelamin informan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, maka dapat di lihat dari Tabel V.1 di bawah in:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel V.1 Distribusi Infoman Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1.	Laki – laki	6	100%
2.	Perempuan	-	-
	Jumlah	**6**	**100%**

Sumber : Hasil Olahan Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa informan yang bersal dari Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulaun Meranti Berjenis Kelamin Laki-laki sebanyak 6 Orang atau 100% dan yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 0 atau 0% dapat disimpulkan bahwassanya Informan Penelitian Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti Mayoritas berjenis Kelamin Laki-laki.

b. **Usia Informan**

Usia juga merupakan suatu faktor yang menentukan kebeneran informasi yang sesuai dengan kondisi dan kenyataan untuk mengumpulkan data primer penelitian agar data tersebut dapat dinilai Valid. Untuk mengetahui usia informan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, Maka dapat dilihat dari pada Tabel V.2 di bawah ini.

Tabel V.2 : Distribusi Informan Berdasarkan Tingkat Usia

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
1.	27 – 35 Tahun	2	20%
2.	35 – 45 Tahun	4	80%
	Jumlah	**6**	**100%**

Sumber : Data Olahan Penelitian 2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa informan yang berasal dari Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, terlihat bahwa secara Keseluruhan yang berusia antara 27-35 Tahun berjumlah sebanyak 2 Orang atau 20% dan informan yang berusia antara 35-45 Tahun sebanyak 4 Orang atau 80% . dapat disimpulkan bahwa informan penelitian di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.mayoritas berusia 35-45 Tahun.

c. **Tingkat Pendidikan**

Untuk mengetahui tingkat pendidikan informan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Maka dapat dilihat dari Tabel V.3 di bawah ini:

Tabel V.3 : Distribusi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentasi
1.	SLTP	2	35%
2.	SLTA	1	20%
3.	Serjana (S1)	3	45%
	Jumlah	**6**	**100%**

Sumber : Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa informan yang berasal dari Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, terlihat bahwa secara keseluruhan Informan tingkat Pendidikan SLTP berjumlah 2 atau 35% dan informan dengan Tingkat Pendidikan SLTA berjumlah 1 atau 20%.Tingkat pendidikan S1 berjumlah 3 orang atau 45%. dapat disimpulkan bahwa informan penelitian Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabu-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

paten Kepulauan Meranti Mayoritasnya adalah dengan tingkat pendidikan SLTP,SLTA,S1.

d. **Jabatan**

Untuk mengetahui Jabatan Informan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.Maka dapat dilihat pada Tabel V.4 di Bawah ini.:

Tabel V.4 : Distribusi Informan Berdasarkan Tingkat Jabatan

No	Jabatan	Frekuensi	Presentase
1.	Ketua RW.01	1	15%
2.	Ketua RT.01	1	15%
3.	Ketau RW02	1	15%
4.	Ketua RT.03	1	15%
5.	Masyarakat	2	40%
Jumlah		**6**	**100%**

Sumber : Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa informan yang berasal dari Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti terlihat Bahwa secara keseluruhan Informan dengan Jabatan Ketua RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Berjumlah 1 Orang atau 15% informan dengan jabatan Ketua RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak berjumlah 1 Orang atau 15%. informan dengan Jabatan Sebagai ketua RT.01/RW.O1 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Berjumlah 1 Orang atau 15% dan informan dengan Jabatan KetuaRT.03/RW.2 Dusun 1 Desa Tanjung Samak berjumlah 1 Orang atau 15%.Informan bersama Masyarakat 2 Orang atau 40%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi secara menyeluruh maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin yang dijadikan sebagai Informan terdiri dari laki-laki sebanyak 6orang . Kemudian Usia Informan Secara Menyeluruh rata-rata 25 Sampai dengan 45 Tahun dengan jumlah Sebanyak 6orang. kemudian yang berusia 35sampai 45 Tahun Sebanyak 4 Orang. Kemudian tingkat pendidikan informan Rata-rata SLTP, SLTA dengan jumlah Sebanyak 3 orang, dan S1 dengan Jumlah 3 Orang.dan Fokus Informan pada Penelitian ini Ialah Tugas dan Fungsi RT/RW dalam membantu Pemerintah desa melakukan Fungsi Pelayanan Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. **Hasil Pelitian Tentang Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.**

Dasar Hukum Kepengurusan RT dan RW, Pengaturan mengenai Rukun Tetangga dan Rukun Warga dapat dilihat dalam Peraturan Mentri Dalam Negri Nomor 18 Tahun 2018 tentanag lemabaga Kemesyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa (“Permendagri 18/2018).

RT dan RW merupakan sakah satu jenis lembaga kemesyarakatan Desa (“LKD”). LKD berdasarkan Pasal 1 angka Permendagri 18/2018 di definisikan sebagai berikut:

Lembaga Kemasyarakatan Desa yang selanjutnya di singkat LKD ada-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lah wadah patisipasi Masyarakat, sebagai Mitra Pemerintah Desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pemabagunan, serta meningkatkan pelayanan Masyarakat Desa. Dalam Pasal 150 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ("PP 43/2014") sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang perubahan Atas peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ("PP 47/2015"), dan Pasal 3 Ayat 1 Peremendagri 18/2018, di sebutkan bahwa LKD di bentuk atas prakarsa Pemerintah Desa dan Masayarakat.

d. Jenis LKD paling Sedikit meliputi:

-Rukun Tetangga (RT)

-Rukun Warga (RW)

-Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga;

- Karang Taruna ;

- Pos Pelayanan Terpadu, dan

- Lemabaga Pemberdayaan Masyarakat.

e. Tugas RT

LKD bertugas:

a.Melakukan pemberdayaan masyarakat Desa;

b.Ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan,dan

c.Meningkatkan pelayanan masyarakat desa.

f. Dalam melaksanakan tugas LKD memiliki fungsi:

d. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Menanamkan rasa persatuan dan kesatuan Masyarakat
f. Meningkatkan kualitas dan mempercepat pelayanan Pemerintah Desa kepada Masayarakat Desa;
g. Menyusun rencana, melaksanakan,mengendalikan,melestarikan,dan mengembangkan hasil pembagunan secara partisipatif;
h. Menumbuhkan,mengembangkan,dan menggerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya, serta gotong royong Masyarakat;
i. Meningkatkan kesejahteraan keluarga; dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

g. Sementara itu RT dan RW bertugas"

j. Membantu kepala Desa dalam bidang pelayanan pemerintahan;
k. Membantu kepala Desa menyediakan data kependudukan dan perizinan
l. Dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Desa.
m. Menjalankan Tugas menegenai Ketentraman dan Ketertiban masyarakat.

h. Masa jabatan / Masa Bakti ketua RT

Merujuk pada penjelasan di atas bahwa ketua RT termasuk pengurus LKD. Pengurus LKD memegang jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan. Pengurus LKD dapat menjabat paling banyak 2 (dua) kali ma-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut. Ini artinya Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 telah mengatur bahwa ketua RT memegang jabatan selama 5 (lima) tahun dan bisa menjabat paling banyak 2 (dua) kali masa jabatan, baik berturut-turut ataupun tidak. Untuk mengetahui bagaiamana Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Maka penulis akan menyajikan hasil penelitian dengan metode Wawancara sebagaimana pada pembahasan di Bawah ini:

a. Ketentraman

Ketentraman Masyarakat adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk melakukan kegiatan dengan tentram, tertib, dan teratur di lingkungan masayarkat.Salah satunya dari Tugas RT maupun RW untuk membantu menjalankan tugasnya supaya dilingkungan masyarkat aman dan tentram.

Kegiatan mengenai ketentraman Masyarakat seperti (Poskamling) di lingkungan RT dan RW bersama Masyarakat

Wawancara bersama Ketua RW.O1 di Desa Tanjung Samak pada hari (Sabtu) tanggal 29 Januari 2022 Pukul 14.30 WIB yaitu dengan bapak Zulkarnain beliau mengatakan “ *bahwasannya seiring waktu yang berjalan mengenai poskamling di RW.01 ini tidak ada di lakukan. Akan tetapi kami tetap dari pihak RT maupun RW yang lain bersama dusun setiap malamnya itu kami bergantian baik itu dari tokoh pemuda dan tokoh masyarakat dan sampai saat ini Ahamdulillah untuk di RW.01 dusun.01 Desa Tanjung Samak blom ada lagi kejadian apakah bentuk dari kehilangan atau sangat penting sekali itu di ketentraman dan kenyamanan masyarakat.sampai saat ini insyaallah belom ada lagi terjadi selama saya*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menjadi RW. Dan alhmadulillah pengajuan poskamling itu sudah kami, masukkan kedalam RPJMD Desa Insyaallah mungkin pelaksanaanya secepatnya di bangun dengan permananen untuk khusus RW.01, dusun, 01 desa tanjung samak.

Berdasarkan hasil Analisis wawancara di Atas menunjukan bahwasanya kegiatan mengenai Ketentraman seperti kegiatan (poskamling) tidak ada dilaksankan di lungkungan RW.O1 akan tetapi sebagai RT maupun RW tetap bekerja sama bersama masyarkat dalam menjaga lingkungan menjadi tentram dan damai, mengenai poskamling yang permanen akan di usahakan secepatnya akan di bangun dan sudah dimasukkan ke RPJMD Desa. Alhamdulillah belom terkajadi kemalingan di wilayah RW.01 di Desa Tanjung Samak.

Wawancara besama Ketua RT.01 Yaitu bapak IMRAN di Desa Tanjung Samak pada hari (Sabtu) Tanggal 29 Januari 2022 Pukul 20.40 WIB.Mengatakan bahwa "*mengenai poskamling atau sering kita dengar poskeamanan/poskamling kalau untuk di RT.01/RW.01 sejauh ini poskamling kita memang belom di adakan seperti kita ketahui bersama disini untuk kegiatan poskamling biasanya kita adakan ketika dalam waktu-waktu tertentu atau memungkinkan ketika adanya terlalu banyak pendatang atau ada laporan masyarakat yang membuat ketentraman di RT Kita sudah terganggu. Sejauh ini untuk poskamling sampai saat ini memang belom pernah kita adakan tapi dalam hitungan satu tahun kebelakangan memang ada kita melakukan pokamling itu Cuma dalam jangka waktu 1 bulan, karna kita dapat laporan bahwsannya ada masyarakat kita terdapat kemalingan itu dalam arti jumlah lumayan terlalu besar contohnya bukan hanya 1 rumah saja yang masuk kemalingan hampir 4 buah rumah 1 malam hampir masuk. Itu terjadi pada tahun 2019 habis itu sitem poskamling kita ber-*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hentikan karna apa mengingat daerah atau wilayah kita mayoritasnya berpenduduk muslim.kemudian penduduk kita tidak terlalu ramai juga apalagi wilayah didaerah kita tidak begitu besar.kalau seandainya kita melakukan kegiatan poskamling tiap malamnya ekonomi masyarkat tidak stabil apa lagi lagi pandemi covid 19 yang belom usai sampai saat ini,kita tidak mau membebankan masyrakat untuk untuk saat ini. Kita bekerja sama bersama masyarkat tetap waspada terhadap hal seperti ini.

Berdasarkan hasil analisis Wawancara di atas menunjuk kan bahwasannya untuk menjaga ketentraman masyarakat khususnya di RT.01/RW.01 bahwasannya belom ada di lakukan kegiatan tersebut, jika ada kejadian baru diadakan kegiatan poskamling disetiap RT dan RW di lingkungan masyarakat. Tetapi dalam hitungan kebelakang satu 1 tahun yang lalu (2019) terdapat laporan dari masyarakat bahwasanya terdapat kemalingan dirumah warga tiap malam hampir 4 buah rumah di masukan kemalingan.Lagian penduduk masyarakat di RT.01 ini tidak lah banyak.berjalannya dengan waktu sampai saat ini kegiatan poskamling di hentikan untuk sementara.Banyak kendala yang terjadi jika melakukan kegiatan poskamling bahwasanya masyarakat setempat terkendala dengan ekonomi yang belom stabil.

Wawancara bersama Masyarakat bersama Bang Arif selaku masyarakat di RT.01 / RW.01 Mengenai kegiatan poskamling di lingkungan RT mapun RW bersama masayarkat di Desa Tanjung Samak pada tanggal 31 Januari 2022 (senin) pukul: 02.46 Wib. mengatakan bahwa "*Kalau dari RT maupun RW sendiri untuk pejagaan Poskamling itu sendiri memang tidak ada di lakukan kagitan ini di lingkungan Masyarakat.bahkan masyarakt setempat sudah tahu dengan tidak*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adanya poskamling tetap atau yang permanen di lingkungan khsususnya di RT.01/RW.01 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Jadi memang kalau kegiatan pejagaan poskamling ini tidak ada dilaksanakan di lingkungan Masyarakat Setempat. itu pandangan saya mengenai kegiatan Poskamling di RT.01/ RW.01.

Berdasarkan hasil analisis Wawancara di atas bersama Masyarakat setempat di RT.01/RW.01 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak, bahwasanya di lingkungan masyarakat tidak ada sama sekali mengenai ketentraman seperti kegiatan poskamling bahkan kegiatan ini pun tidak dilakukan RT maupun RW, Tetapi dilingkungan Masyarakat Alhamdulillah tidak ada kejadian seperti kemalingan, jadi kegitan mengenai pokskamling di lingkungan RT.01/RW.01 Tidak ada di lakukan bahkan posakamling pun Tidak Ada di lingkungan masyarakat.

Wawancara Dengan Ketua RW.02 di Desa Tanjung Samak pada hari 09 Januari (Minggu) 2022 pukul 13.10 WIB yaitu dengan Bapak Limber S.Ip Beliau mengatakan " *Untuk ketentraman mengenai Poskamling tidak rutin kami lakukan di RW.02 ini pelaksanaannya tidak Rutin cuman pelaksanaanya itu apabila terjadi misalnya ada permaslahan di lingkungan RW.02 Barulah kita mengadakan menjaga poskamling bersama Tokoh masyarakat dan tokoh pemuda Di Dusun 01 desa Tanjung samak ini.untuk sementara mengenai ketenraman dan ketertiban masyrakat salah satunya kegiatan poskamling ini tidak dijalani setiap harinya atau perbulannya bahkan setahun tidak kami jalankan kegiatan tersebut di lingkungan RW.02 ini. Kecuali ada kejadian ataupun adapermaslahan yang sangat terganggu kenyamanan dan ketentraman masyarakat barulah kami mengadakan Poskamling setiap sudut yang sudah di tentukan untuk melakukan kegiatn posrinda malam di lingkungan masyrakat setempat bersama RT maupun*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

RW. Yang utama kami mewaspadai masalah mengenai aliran Listrik di wilayah Dusun 01 desa Tanjung Samak, semua RT dan RW bekerja sama dengan masyarakat dalam menjaga rumahnya dari hal-hal yang tidak kita inginkan apa-lagi rumah di wilayah di kawasan di Dusun 01 sangat berdempetan jarak rumah yang minim dengan api listrik.

Berdasarkan Hasil Wawancara Bersama RW.02 di Atas menunjukan bahwasnnya untuk melakukan kegitan mengenai ketentraman warga dalam arti kata untuk menjaga poskamling Di RW.02 pelaksanaannya tidak rutin cuman jika ada masalah baru dilakukan mengenai kegiatan Poskamling tersebut di lingkungan RW.02 Dusun.01 Desa Tanjung Samak. Masalah poskamling ini tidak berjalan tiap harinya atau perbulan bahkan setahunpun tidak kami lakukan kegiatan tersebut, kecuali ada kejadiannya ataupun ada permaslahan di lapangan barulah RT dan RW bekerja sama bersama masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan ini. Jadi di RW.02 tidak tentu kegiatannya dalam kegiatan Poskamling di lingkungan Masyarakat Setempat.

Wawancara Kepada Ketua RT.03 Bersama Pak Fauzi Di Desa Tanjung Samak pada Tanggal 09 Januari (Minggu) 2022 jam 10.00 WIB. Mengatakan bahwasannya "*kalau kegiatan mengenai poskamling belom ada kegiatan dilingkungan RT.03/RW.02 ini. Apabila ada kejadian yang terjadi di llingkungan RT kami misalnya ada masalah menegenai ketentraman warga yang terganggu baru kita siapkan kegiatan ini bersama masysrakat setempat untuk saling bekerja sama dalam mengamankan ketentraman masyarakat kita supaya tidak ada kejadian seperti kemalingan. Lagian jika belom ada perintah dari RW maupun dusun kita, kegiatan poskamling ini tidak kami laksanakan kecuali ada aturan yang dianjur-*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kan langsung dari RW maupun Dusun. untuk itu kita ikut sertakan kegiatan ini bersama para Tokoh Pemuda dan Tokoh Masyarakat setempat untuk menjaga ketentraman masyarakat dalam melakukan poskamling di Lingkungan RT .03/RW.02 ini. Kalau masalah mengenai kemalingan insyaallah di wilayah kami khususnya di RT.03/RW.02 belom ada terjadi yang utama kita waspadai mengenai Api listrik durumah warga setempat. Karna letak jarak lingkungan rumah masyarakat setempat sangatlah minim karna berdempetan satu dinding dengan dinding rumah tetangga lainnya itu di lingkungan Rumah Warga Di Dusun .01 Desa Tanjung Samak.

Berdasarkan hasil Analisis Wawancara di atas mengenai Ketentraman dalam melakukan kegiatan poskamling di RT.03/RW.02 menunjukkan bahwa kegiatan mengenai pos ronda malam ini tidak di laksanakan di lingkungan RT maupun RW, Akan tetapi bila di anjurkan aturan dari RW bahkan pak dusun baru dilkasnakan kegiatan ini, selagi belom di anjurkan oleh RW bahkan Dusun belom dilakasanakan kegiatan ini bersama tokoh pemuda bahkan Masyarakat Setempat. mengenai kasus belom pernah ada kejadian kemalingan di lingkungan RT.03/RW.02 sampai saat ini. Bahkan di wilayah Dusun 1 minim terhadap Api di lingkungan Rumah Masyarakat setempat, Karena letak jarak Rumah dengan Tetangga lainnya sangatlah berdempetan dengan satu dinding, itu yang di takuti masyrakat mengenai api listrik.

Wawancara Kepada Masyarakat Salah satunya di RT.03/RW.02 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak Pada hari minggu 09 januari 2022 pukul 20:37. Bersama Samsul selaku sebagai Masyarkat mengatakan bahwa "*untuk sementara yang saya lihat pada kenyataan untuk kegitan poskamling ini belom ada di*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lakukan, kecuali nati ada Musim contohnya maling atau kejadian kebakaran barulah di adakan poskamling meneurut saya itu kurang untuk menjaga ketenraman masyarakat setempat dalam hal kegiatn poskamling di RT.03/RW.02 di dusun 1 Desa Tanjung Samak. seharusnya tetap dilakukan untuk menjaga ketentraman warga dari tindakan-tindakan kejahatan di lingkungkungan Masayarakat. Untuk itu dalam menegenai ketentraman masyarakat RT.03/RW.02 seharusnya ada poskamling yang permanen.

Berdasarkan hasil analisis Wawancara diatas bahwasnya kegiatan mengenai ktentraman masyarakat kurang di lakukan oleh RT Maupun RW di lingkungan Masyarakat, pendapat masyarakat jika ada kejadian seperti maling dan kebakaran baru di adakan kegiatan poskamling ini, seharusnya untuk kegiatan poskamling di lingkungan RT.03/RW.02 Bersama masyarakat.jadiharus ada perbaikan dalam menjalani Tugas seperti ketentraman warga di lingkungan RT/RW bahkan Masyarakat setempat.

RT dan RW melakuka kegiatan (poskamling) Kepada Masyarakat, adakah poskamling yang permanen di linkungan RT/RW setempat.

Wawancara bersama Zulkarnain selaku Ketua RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak pada Tanggal 29 januari 2022 (sabtu) pukul 02:46 Wib.mengatakan "*adapun Kegiatan yang kami lakukan saat ini kami duduk bersama yaitu Musdus (Musrembang Dusun) kami akan bagi-bagi jadwal untuk kita lakukan yaitu dengan melakukan rutinitas kita dalam menjaga ketentraman masyarakat dengan melakukan sebuah Komunikasi itu salah satu solusinya. Kami sering berkomunikasi bersam RT/RW baik itu lewat group ataupun antar individu.Saya selaku RW juga berkomunikasi terhadap pemuda setempat untuk sama-*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sama kita menjaga ketentraman maupun ketetertiban biar terciptanya kenyamanan hidup bermasyarkat bersama. Untuk mengenai tempat melakukan kegiatan poskamling, kami dari pihak RW maupun RT sudah mengajukan tempat poskalming permanmen cuman belom di bangun bangun karena seirng waktu berjalan kemarin, kami sudah mengajukan 2 Tahun yang lalu, tapi karna lewat kebutuhan saat itu di Daerha Desa Tanjung Samak Khususnya di Dusun 1 terkena dampak Covid-19. Jadi insyaallah tidak berhalangan ataukah tahun ini untuk poskamling permanen kami bangun.Bahkan sudah kami masukan atau kami ajukan ketahap Pembangunan Desa. Jadi untuk sementara ini kami lakukan poskamling di rumah RW sendiri, Dusun ,RT bahkan Masyrakat setempat untuk duduk bersama, tinggal kesepakatan jadi kami sering meakukan Kominikasi Baik RT maupun RW dan Masyarakat setempat.

Berdasar kan hasil Analisis di atas bahwasanya ketua RW.01 Melakukan dengan cara Musrembang Dusun dan membagi jadwal untuk melakukan pengawasan unttuk menjaga ketenraman warga dalam arti sebagai Rutinitas untuk melakukan menjaga Ketentraman maupun ketertiban biar terciptanya kenyamanan hidup yang bermasyarkat dengan cara yaitudengan melakukan komunikasi bersama RT,RW bahkan masyarkat baik itu lewat group maupun Antar individu. Mengenai tempat kegiatan dalam melakukan poskamling ini sudah dimasukan kedalam pembangunan desa tinggal menunggu waktu nya kapan bisa di bangunk sudah di ajukan 2 tahun yang lalu. Jadi sementara waktu bisa di tempatkan di rumah RW,RT Bahkan masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan poskamling ini, karena di lingkungan RW.01 Belom Ada poskmling permanen di lingkungn masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Wawancara bersama Ketua RT.01 Pada Tanggal 29 Januari 2022 (sabtu) Pada pukul 20.15 Wib. Bersama bapak IMRAN, mengatakan bahawsannya ”*kalau poskamling permanen di lingkungan RT.01/RW.01 tidak ada, ibarat kata adanya pokaling kaget seandainya ada kemalingan atau mungkin hal yang lainya khhsusny di RT.01/RW.01 lebih kita jaga mengenai Api, jadi untuk kemalingan insyallah belom ada kalu api ini lebih bahaya karena mengingat jarak rumah warga Khususnya di Dusun 1 ini jarak rumah satu kesatu sangatlah berdempetan sekali dengan yang lainya, sudah tidak ada namamya jarak antar rumah warga setempat. Seandainya satu kebakar rumah yang lain pun ikut terbakar. untuk itu kami sangat bersiaga bekerja sama bersama masyarakat dan para tokoh pemuda untukmenjaga halaman rumah kita masing-masing.sebenarnya untuk pokamling kita planningkan untuk menjaga api. Sejauh ini mengenai ketentraman masyarakata di lingkungan RT/RW insyaallah masih aman dan tentram.Jadi poskmaling permanen di lingkungan RT.01/RW.01 tidak ada.*

Berdasar kan hasil Analisis Wawancara di atas bahwasan nya RT.01 / RW.01 dusun 1 Desa Tanjung Samak. Untuk Mengenai poskamling permanen di lingkunagn Masyarakat tidak ada, ibarat kata adanya poskmaling Kaget seandainya ada kemalingan atau kejadian lainnya baru di lakukan. Khususnya di RT.01/RW.01 Lebih foukus kepada api untuk di buat penjagaan poskamling di lingkungan masyarakat, karena letak jarak rumah masyarakat di wilyah Dusun 1 ini sangat berdempetan sekali dengan ruamh masyarakat yang lainnya, maka dari itu lebih fukus ke penjagaan poskamling di rumah masing-masing untuk menhindar kejadian kebkaran di lingkungan Rumah warga. Sejauh ini mengenaike-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tentraman masayarakat di lingkungan RT.01/RW.01 insyaallah masih aman dan tentram.

Wawancara Bersama ARIF Selaku masyarkat setempat di RT.01 / RW.01 Pada tanggal 31 januari 2022 (senin) pada pukul: 02.46 Wib. Mengatakan bahwa "*sebenarnya yang dinamakan dengan poskamling dalam menjaga ketentraman dilingkungan masyarakat ya sangat wajib, dan bahkan wajin kita punya setiap RT maupun RW di setiap Dusun. Paling Tidaknya 1 dusun itu harus mempunya 1 unit yang permanen, untuk apa karna namanya di darah kita tidak selamanya bisa di katakan aman jadi kita perlu poskamling tertama di lingkungan RT.01/RW.01 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Dengan adanya poskamling tersebut dan antusias masyarakat bersenergi dan siapa saja piket pada malam ini itu kan dia bisa menjaga dan ada kewajiban serta tanggung jawab untuk menjaga ketentraman di RT/RW di Temapat Masyarakat setempat, agar terhindar dari kemalingan serta kehatan lainnya. Masalahnya poskamling kita tidak ada permanaen bisa jadi di lakukan di ruamah warga setempat, jikalau tempat penjaga poskamling dirumah saya, saya setuju saja karna apapun itu menyangkut untuk menjaga ketentraman masyarkat di lingkunagan wilayah kita kecuali ada perintah langsung dari RT/RW dan Dusun.Karena tempat kita belom ada poskamling pernanen di lingkungan khususnya di RT.01/RW.01.*

Berdasarkan hasil Analisis Wawancara bersama masyarakat diatas, ditemui bahwasannya belom ada poskamling yg permanen dilingkungan RT.01/RW.01 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak Padahal di setiap RT/RW Wajib memeiliki Poskamling Permanen di lingkunagan Masyarakat Setempat. Setidaknya satu Dusun itu harus ada 1 unit untuk Poskamling di lingkungan RT/RW.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sementara itu untuk melakukan kegiatan ini bisa jadi di rumah warga asalkan ada perintah dari RW,RT dan Dusun langsung, berkenaan untuk mejaga ketentraman masyarakat di lingkungan RT/RW. Jadi Poskamling belom ada sama sekali di RT.01/RW.01 Dususun 1 Desa Tanjung samak.

Wawancara Bersama Bapak Limber selaku Ketua RW.02 Pada Hari (Minggu) Pada tanggal 09 Januari 2022 pukul: 13.10 Wib.Magatakan bahwa "*untuk pelaksanaan poskamling kita sebelum pelaksanaan jaga malam berkoordinasi dulu kepada masyarakat RT/RW setempat. Lokasi kita pakai poskamling itu kita kan tidak ada poskamling untuk dusun I baik itu di RT.01/RW.01 dan RT.03/RW.02 untuk sementara waktu ini kitalakukan dirumah masyarakat setempat.disitulah pos kita sementara bisa jadi didepan teras di depan Rumah saya selaku Ketua RW,02 ini, itu diadakan di lingkungan kita.jadi kita berkoordinasi bersama masyarakat berkomunikasi denagn Tokoh-tokoh dan RT maupun RW setempat. Dimana lokasi kita terkadang tidak tentu,kita buat jadwalnya nati kita susun bersama satu malam berpa orang,itu kegiatannya kita bergiliran sampai kita buat dalam 3 bulan atau 2 bulan sekali. Poskamling tidak kami tentukan bisa-bisa berubah tempatnya bisa disini bisa disana bisa kami buat 3 titik maupun dua titik tergantung permintaan masyarkat, mana baiknya itukan permintaan masyarakat.Kenapa seperti itu karna kita menggunakan anggaran. Anggaran itu paling tidak rokoknya,gula,kopi, kueh memuih, namanya orang bergadanag malam pasti kita siapakan semuanya untuk Sementara dulu. Untuk posronda yang permanen di lingkungan RW.02 Dususn 1 Desa Tanjung Samak belom pos ronda yang permanen di lingkungan RT/RW. Itu pun ada satu sudah tidak layak dipakai lagi*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara di atas dapat di jelaskan bahwasannya mengenai poskamling dilingkungan RW.02 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak, belom ada poskmling yang permanen di linkungan RT/RW maupun di Lingkungan Masyarakat setempat. Apabila melakukan kegiatan poskamling harus berkoordinasi terlebih dahulu bersama RT/RW dan masyarakat setempat. Baru di buat jadwala untuk penjagaan poskamling ini.Dan titik lokasinya tidak tentu bisa jadi 1 titik dan 2 titik tergantung permintaan masyarakat.Karna untuk melakukan kegiatan ini menggunakan anggaran untuk kebutuhan bagi masyarakat yg melakukan penjagaan poskmlingdi malam hari.Untuk itu posronda permanen di lingkungan RW.02 Tidak ada permanen itu pun yang satunya tidak layak di pakai lagi.

Wawancara Bersama Bapak Fauzi selaku Ketua RT.03/RW.02 pada tanggal 09 januari 2022 (Minggu) jam 10:00 Wib.Mengatakan "*khususnya di RT.03/RW02 dusun 1 Desa Tanjung Samak poskamling yang permanen sudah lama tidak di pakai lagi karena sudah rusak parah, maudi gantikan yang baru.Jadi untuk sementara waktu ini kami tidak memeiliki poskamling yang permanen di lingkungan masayrkat. setidaknya bekerja sama bersam RW, dan para tokoh masyarakat Tokoh pemuda setempat untuk merancang dimana lokasi yg tepat untuk di jadikan titik penjaga poskamling dilingkungan RT.03/RW02 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak, apakah dirumah warga,bisa jadi rumah sayaselaku RT.03 di RW.02. itu harus kami musyawarah bersama. Bahkan masyarkat setempat pun sudah tau jika poskamling tidak ada permanaen di lingkungan khsusunya di RT.03/RW.02 dususn 1 Desa Tanjung Samak.Jadi kami melakukan kegiatan ini*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk sementara waktu bisa jadi lokasinya bisa jadi di rumah warga setempat atau di rumah RT/RW setempat.

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara diatas bahwasannya di RT.03/RW.02 mengenai poskamling permanen dilingkungan masyarakat memang tidak ada yg permanen itu pun ada sudah rusak tidak layak di pakai lagi, sehingga Ketua RT melakukan kegiatan tersebut harus berkoordinasi terlebih dahulu bersama masyarkat setempat untuk melakukan tempat pos ronda sementara waktu bisa jadi dirumah masyarakat setmpat, bisa jadi rumah Ketua RT.03/RW.02 di dusun 1 Desa Tanjung Samak. Bhkan masyarkat setemoat tahun dengan ke adaan poskmling yang tidak layak di pakai lagi untuk di lakukan di rumah warga setempat dulu.Untuk poskamling yang permanen di lingkungan RT.03/RW.02 dusun 1 Desa Tanjung Samak Tidak Ada.

Wawancara Bersama Samsul selaku Masyarakat di RT.03/RW.02 Pada tanggal 09 Januari 2022 (Minggu) jam 20:37 WIB. Ia mengatakan bahwasanya "*kalau ditanyakan mengenai poskamling permanen di lingkungan khususnya di RT.03/RW.02 dusun 1 desa Tanjung Samak belom ada dibangun yang permanen. Dan poskamling permanen dilingkungan masyarakat setempat harus diwajibkan harus ada poskamling jangan tunggu ada kasus yang terjadi dilingkungan masyarakat, baru di adakan penjagaan di rumah-rumah warga.Karna tidak ada tempat poskamling yang permanen. Kalau menurut saya sebagai masyarakat kalau sudah terjadi kebakaran maupun kemalingan baru di adakan poskamling dimasyarakat menurut saya menganggu seharusnya di wajibkan ada poskamling yang tetap di lingkungan RT/RW untuk demi menjaga Ketenraman masyarakat di lingkungan Masyarakat setempat.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara di atas menjelskan bawa di lingkungan RT.03/RW.02 dusun 1 Desa Tanjung Samak.menurut pandangan masyarakat bahwasannya di lingkungan masyarakat setempat tidak ada poskamling yang permanen yang di bangun. Bahkan pas ada kejadian baru diadakan di rumah-rumah Warga untuk melakukan penjagaan poskmling di lingkungan masyarakat setempat.Bahkan bisa terganggu jika di lakukan penjagaan poskamling di rumah Warga setempat itu pendapat dari masayarkat yang tidak setuju di lakukam dirumah warga.Seharusnya RT/RW setempat harus punya poskamling yang permanen di lingkungan masyarakat.

b. Ketertiban

Ketertiban merupakan sebuah perilaku yang mengikuti aturan yang berlaku, Supaya menjadi masyrakat setempat yang taat terhadap aturan yang berlaku sehingga timbulnya keserasian.

RT/RW dalam menertibkan Masyarakat untuk menyelesaikan masalah terhadap Kekerasan yang terjadi dalam Rumah Tangga di lingkungan kehidupan masyarakat setempat?

Wawancara Bersama Bapak Zulkarnain Selaku Ketua RW.O1 Dusun 1 Desa Tanjung Samak pada Tanggal 29 Januari 2022 (sabtu) pada pukul: 14.46 WIB. Mengatakan Bahwa “ *alhamdulillah semenjak saya menjabat ataupun sebelumnya saya jadi RW belom pernah lagi di RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Saya mendengar yang terjadi kekersan dalam rumah tangga, bahkan kita sebagai RW maupun RT itu sangat-sangat menekan. Makanya dari itu saya katakan solusi untuk menanganinya dengan cara komunikasi.karna kounikasi adalah solusi yang terbaik, jadi kita berkoordinasi mendapatkan solusi yang baik.Jadi alhamdulillah*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belom ada lagi semenjak saya menjadi ketua RW.01 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak belom pernah saya dengar adanya kejadian seperti kekersan yang terjadi dalam rumah Tangga.Dan kasus ini tidak pernah sampai, atau tidak pernah dengar artinya belom pernah terjadikan begitu maksud saya.Karna tidak ada laporan samapi ke tingkat Desa belom ada untuk di RW.01 Pasar Tanjung Samak.jadi mengenai kasus ini tidak ada terjadi di lingkungan masyarkat kami khususnya di RW.01 dusun 1 Desa Tanjung Samak. Semuanya aman dan tertib.

Berdasarkan Hasil Analisi Wawancara di atas dalam mengenai kasus kekerasan yg terjadi dalam rumah tangga di RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak dilingkungan masyarakat tidak ada kejadian kekerasan di lingkungan masyarkat. bahkan RW selalu melakukan komunikasi dengan RT dan masyarakat setempat untuk berkoordinasi mendapatkan solusi yang baik. Sehingga kasus kekrasan dalam Rumah Tangga ini tidak ada terima laporan dari masyarakat setempat.Jadi khusus di RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak tidak ada kjadian dengan kasus ini dilingkungan masyrakat setempat.

Wawancara Bersama Bapak Imron Selaku Ketua RT.01/RW.01 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak Pada Tanggal 29 Januari 2022 (sabtu) pada Jam: 20.15 WIB. Menyebutkan "*insyaallah di RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak alhamdulillah dari semenjak saya menjabat sekitar dari 3 tahunan alhamdulillah kita tidak pernah mendengar laporan dari warga atau masarakat setempat yang mersa berdomisi di RT .01/RW.01 adanya kekerasan baik itu dari anak ,maupun istri bahkan suami insyallah belom ada sejauh ini. Seandainya ada terjadi dengan kekerasan di dalam rumah tangga baik itu kepada istri, suami, dan anak terkadang kita susahnya seperti keterbatasan menset dari keluarga itu*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sendiri itu yang pertama, yang kedua terkadang kita sebagi RT bahwasannya sebagai orang tengah atau sebagai mediasi mencari jalan keluar baik itu secara agama. Tetapi alhamdulillah mayotitas kita rata-rata muslim jadi kalau sejauh ini dari saya mejadi ketua RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak tidak ada laporan dari masayarkat setempat. jadi alhmdulillah belom ada terjadi di lingkungan masyarakat saya, khusunya di RT.0/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Kita tidak bisa terlalu jauh ikut campur cuman kalau mereka percaya terhadap kami sebagai RT/RW untuk mediasi sebaik mungkin kita libatkan ke tokoh Agama terkadang hal-hal ini mungkin larinya kearah agama.Itu lebih bagus tapi alhamdulillah sejauh ini belom pernah di lingkungan RT saya.

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara di atas mengenai kekerasan yang terjadi dalam Rumah Tangga di lingkungan RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak selama 3 tahun belom pernah ada kejadian dengan kasus ini. Baik itu dari kekersan kepada istri, suami, dan anak.Sejauh ini belom pernah terjadi di lingkungan RT.01/RW.01 di lingkungan Masyarakat setempat di Dusun 1 desa Tanjung Samak.

Wawancara Bersama Bapak Arif Selaku Masyarakat di RT.01/RW.01 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Pada tanggal 31 Januari 2022 (senin) pada pukul 14.46 WIB. Mengatakan "*Selama saya disini memang saya bisa di bilang baru tiba disini untuk beberapatahun ini atau kebelakangan ini semenjak saya Tamat Kuliah dari pekan baru dari Tahun 2016 saya pulang kesini alhamdulillah tidak ada yang namanya di daerah RT saya khususnya di RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak yang namanya kekersan yang terjadi dalam rumah Tangga. seperti kekersan terhadap baik itu istri,suami, bahkan kepada anak sendiri. Itu tidak*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ada alhamdulillah jikalaupun ada yang pertama tuan rumah tersebut harus melapor Ke RT dan jikalau permasalahan tersebut tidak selesai oleh RT maka RT Memanggil RW dan jikalau RW juga tidak selesai maka kita panggil kepada kepala Dusun dulu baru melapor pihak yang berwajib. Intinya masyarakat tersebut diselesaikan baiak-baik. Jadi mengenai kasus ini alhamdulillah tidak ada terjadi.

Berdasrkan hasil Analisis Wawancara Di Atas bahwasannya pendapat salah satu warga mengenai kasus yang terrjadi kekerasan dalam rumah tangga ini-di RT.01/RW.01 dusun 1 Desa Tanjung Samak tidak ada terjadi dengan kasus ini selama Tahun 2016 hingga sampai sekarang ini tidak ada terjadi. Baik itu kekerasan dalam rumah Tangga kepada Istri, Suami, bahkan anak. Jikalaupun ada yg terjadi di lingkungan masyarakat disini baik itu kekerasan yang terjadi di RT.01/RW.01 di Lakukan dengan melaporak kepada bersangkutan baik itu RT maupun RW setempat bahkan jika dapat di selesaikan alhamdulillah jika tidak di lanjutkan ke kepala dusun baru pihak yang berwajib. Tetapi alhamdulillah tidak ada terjadi kekerasan dalam rumah Tangga di RT.01/RW.01 dusun 1 desa Tanjung Samak. Semuanya tertib , tentram dan saling harmonis.

Wawancara Bersama Bapak Limber Selaku Ketua RW.02 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak Pada Tanggal 09 Januari 2022 (Minggu) Jam 13:10 WIB.Ia mengatakan bahwa "*Khsusnya untuk RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak kemungkinana sudah tahu besar denagn semau kejadian yang terjadi sewaktu tahun lalu (2021) Tahun sebelumnya. Setelah dengan kasus ini Pak RT langsung berkoordinasi kepada Saya selaku ketua RW bagaimana jalan keluarnya kata pak RT kita ambil jalan keluar setelah kita duduk bersama pak RT kalau itu bisa*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diseslseaikan di RW kita selesaikan di RW dulu. Kalau masalah ini tidak bisa diselesaikan di RW kita lanjut ke pihak yang berwajib.masalah ini bisa kita duduk bersama tergantung kedua bela pihak duduk bersama dalam menyelesaikan maslah ini bersama RT/RW . tetapi dengan Kasus Masalah Tahun kemaren masalah yg terjadi kekersana Dalam Rumah Tangga ini memag terjadi di lingkungan RW.02 ini yang berada di RT.03 Dususn 1 Desa Tanjung Samak yg terjadi pada Tahun 2021. Dengan kasus ini kami sebagai RT/RW maupun Masyarakat Setempat Tidak Tahu Dengan kejadia dengan Kasus ini yaitu kekerasan yang terjadi dalam Rumah Tangga (Kekerasan tergadap anak) usianya 4 Tahun. Dengan penyebab dari kasus ini saya tidak bisa menjelaskan secara detail kepada adik menegenai kasusu ini. Pas taunya kasus ini sudah di bawa keranah hukum bahwasan terjadi korban Kekerasan kepada anak , pas kami tahu anak itu sudah menjadi mayat uda di kubur selama 2 hari kami pun tidak tahu dengan kejadian ini, dengan kematian anak di bawah umur ini. Setelah di lihat semua orang yang bersangkutan seperti polisi ada kelihatan tanda pemukulan di area badan anak itu.Informasi itu kami bisa lihat dari video yang beredar dari polisi pas makan anak itu di bongkar untuk di evakuasi pada mayat anak tersebut.Pas kejadian kasus ini saya tidak tahu dengan kejadian ini .apalagi jarak rumah saya di tempat tersangka atau korban jauh. Jadi polisi angkat maslah ini, itu yang saya ketahui bersama yang lain.

Berdasarkan hasil Analisis Wawancara Dengan kekerasan yang terjadi dalam Rumah Tangga ini Di lingkungan RW.02 Bahwasanya kasus ini ada terjadi pada Tahun 2021 kemaren yang berada di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Kasus ini tidak ada satu pun yang taubaik itu RT, RW, Dusun, Bahkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masyarakat setempat. Tiba-tiba pas taunya dengan kasus ini uda di evakusai sama pihak yang berwajib baru kami tau dengan adanya beredar video yang menunjukan makam anak di bawah umur 4 Tahun dan di bongkar untuk mengetahui keganjalan yang terdapat pada tubuh mayat tersebut. Dan polisi langsung angkat kasus ini .itu yg bisa di jelaskan pak RW yang ia ketahui. Pas kejadian kasus ini tidak ada yang tau.Dan letak jarak rumah dari tempat korban lumayan jauh dari rumah RW.

Wawancara Bersama Bapak Fauzi selaku Ketua RT.03/RW.02 pada Tanggal 09 januari 2022 (Minggu) pada pukul 10:00 WIB. Mengatakan bahwasannya "*pada kasus yang terjadi di RT.03/RW.02 Pada tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2021 yang lalu, ada salah satu warga kami terdapat terjadi kekerasan dalam Rumah Tangga yaitu kekersan terhadap anak di bawah umur. Mengenai kasus yang terjadi pada tahun sebelumnya bahkan Masyarkat setempat belom tahu dengan kejadian ini. Pas tau nya dengan kasus ini itu pun memalui video yang beredar sewaktu di evakusai Oleh pihak yang wajib untuk mengetahui apa penyebab anak ini meninggal dari tangan orang Tua nya itu. Kami sebagai RT/RW baik itu Dusun bahkan Masyarakat setempat tidak ada yang tahun Bahwa anak ini meninggal tidak ada yang tau. Pas di selidiki ada keganjaln luka di Tubuh anak ini,lagian lokasi dari Rumah korban dari tempat saya jauh. Kami bisa menjelaskan secara detail dengan kasus yang terjadi kekersan terhadap anak ini. memang yang terjadi di lingkungan RT Saya tetapi kasus ini sudah di lanjuti keranah hukum. Biasanya apabila ada maslah di lingkungn RT saya, itu biasanya Kami panggil kedua belah pihak keluarga untuk di mediasi bersama kami RT/RW. Kami pun akan membantu masyarakat kami jika ada masalah. Tetapi dengan ka-*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sus ini kami tidak tahu sama sekali tiba-tiba ada korban terhadap keklerasan dalam rumah tangga.

Berdasarkan hasil Analisis Wawancara di atas menunjukan bahwasanya di lingkungan RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.telah terjadinya kekerasan terhadap dalam rumah tangga yaitu terjadi kekerasan terhadap anak, dengan kasus ini baik itu RT, RW, Dusun, baik itu masayarakat setempat tidak tahu denagan terjadi kasus ini di lingkungan masyarkat setempat khususnya di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Pas taunya kasus ini sudah di lanjuti ke tangan polisi untuk mengetahui penyebab kematian anak yang berusia 4 Tahun ini .dan makam anak tersebut di bongkar untuk di lanjuti penyelidikan untuk di lakukan evakusai dari penyebab kematian anak ini, tiba-tiba terdapat keganjalan pada luka yg ada di tubuh anak ini. Langsung polisi angkat kasus ini.dan RT/RW Bersama masyarkat setempat tidak bisa menjelaskan kejadian dengan kasus ini secara ditail itu yang di ketahu RT setempat.

Wawancara bersama Bapak Samsul selaku masayarakat setempat di RT.03/RW.2 Dusun 1 desa Tanjung Samak pada Tanggal 09 januari 2022 (Minggu) pada pukul 20:37 WIB. Ia mengatakan " *kalau menurut saya kalau di tanya tentang tentang ketertiban kinerja RT dan RW cara mengatasi tindakan kekersan yang terjadi dalam rumah tangga ini sudah ada upaya RT/RW yang dilakukan. Tetapi menurut saya masih kurang maksimal karna masih ada kejadian-kejadian yang tidak terduga di akibatkan kurangnya informasi atau kurangnya pengawasan atau kurangnya terjun di lapangan. Contohnya ada kejadian di desa tanjung samak ada anak usia 4 tahun meninggal akibat kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga. yang terjadi kekersan terhadap anak 4 Tahun yang*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meninggal itu pun informasinya atau ceritanya simpang siur belom terlalu jelas untuk mengetahui penyebab dari kematian anak ini. Tetapi kami sebagai Masyarakat setempat bahkan RT/RW tidak tahu kejadian ini di lingkunagn RT.03/RW.02 dusun 1 Desa Tanjung Samak.tiba-tiba terjadi beredar kasus ini kemasyarakat dengan kejadian ini.Sedangkan RT/RW tidak Tahu. Diliahat kinerja RT maupun RW seharusnya ada perubahan baikan dan terus mendata siapa masyarakat yang datang siapa yang keluar, seharusnya RT/RW ada lebih maksimal lagi itu menurud saya untuk ketrtiban upaya kekerasan yang terjadi di dalam rumah tangga di lingkungan Masyarkat di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara di atas pendapat Masyarakat setempat.Bahwasanya di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Tindakan kekerasan yang terjadi dalam Rumah Tangga ini pernah terjadi pada Tahun sebelumnya tahun 2021.Contohnya ada kejadian di Desa Tanjung Samak anak yang berusia 4 Tahun meninggal akibat kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi anak di bawah umur yang berusia 4 tahun.Atas meninggalnya anak ini itu pun informasinya atau ceritanya simpang siur atau masih bisa dikatakan belom terlalu jelas alur ceritanya tetapi masyarkat bahkan RT/RW pun tidak bisa menjelaskan secara ditail dengan kasus ini karna tidak tahu, tiba-tiba terjadinya beredar kasus in kemasyarakat setempat sedangkan RT/RW tidak dapat infomasinya dari masyarakat setempat dari kasus kematian anak ini.Dilaht dari kinerja RT/RW seharusnya ada perubahan baikan dan terus mendata siapa masyarakat ye masuk dan keluar.Seharusnya RT/RW lebih maksimal lagi itu menurut pendapat masyar-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kat.Untuk ketetiban upaya kekerasan yang terjadi dalam Rumah Tangga di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.

Cara RT/RW menyelesaikan masalah dalam menertibakan antar kelompok etnis masyarakat setempat, agar tidak ada terjadi perselisihan?

Pendapat Wawancara Bersama Bapak Zulkarnain Selaku Ketua RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Pada Tanggal 29 Januari 2022 Pada hari Sabtu Pukul 14:46. Menagatakan "*kalau untu masalah etnis (suku) disini kita di RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak ada sekitaran beberap Suku yaitu, Melayu, Minang, Jawa, china.jadi disini kami sebagai perangkat Desa yang dipercayai masyarakat kami disini selalu melakukan komunikasi karena komunkiasi itu adalah sangat penting bagi kami untuk menyelesaikan segala urusan mengenai berkenaan dengan Masyarakat. Alhamdulillah kami sering menyampaikan ibaratnya kalau memang ada agenda kegiatan baik itu di masjid atau itu ditmpat ibadahorang cina karna diwalayah kitakan ada orang selain islam juga. Jadi dengan komunkasi itu membuat perbedaan itu jadi aman dan nyaman saling menghargai sati sama lainnya bisa menjadi harmonis.karena kita dibantu dengan komunikasi untuk menyampaikan segala kegiatan yang dilakukan masyarakat setmpat. intinya kita berkomunkasi itu untuk mencari solusi yang baik kepada masyarakat. Makanya kita tercipta solusi yang baik kepada masyarakat dengan adanya komunikasi antar masyarkat. Jadi tidak ada perbedaan baik itu china, Melayu, Jawa,baik itu Minang. Apapun itu jenis agamanya. Alhamdulillah kita tetap sama intinya berkomunikasi dankami disini tidak berjanji sebagai perangkat RT Maupun RW dan kami bisa melakukan sedaya upaya kami dengan harapan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarkat kita bersama.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Hasil Analisis di atas mengenai menertibkan masyarakat dari antar kelompok etnis yang ada di lingkungan RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Bahwasanya di lingkungan RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak terdapat beberapa suku yaitu Melayu, Jawa, Minang, Bahkan china dan jenis agamanya muslim dan Budha. Cara RW melakukan terciptanya kerukunan antar sesama masyarakat setempat dengan cara berkomunikasi bersama biar tdak ada namanya perbedaan satu sama lainnya. Dan RW Sering menyampaikan kalau ada kegiatan tempat peribadatan di lingkungan RW kita bersama harus ada laporan dari masyarakat setempat, biar ada saling mnghargai yang lainnya apapun itu agamanya. Dan dengan antar kelompok di lingkungan RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Tidak ada terjadi perselisishan semaua rukun dan tertib, tentram .

Wawancara Bersama Bapak Imron Selaku Ketua RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Pada Tanggal 29 Januari 2022 Pada Hari Sabtu Pukul 20.00 WIB. Mengatakan Bahwa "*kalau mengenai etnis kita disini mempunyai kalau khsusus Wilayah RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak seperti suku Melayu, Jawa,China, Minang. Kalau berbicara etnis dalam keyakinan kita lebih ke orang China karena mereka sangat berbeda dalam keyakinan mereka sama kita yan muslim yang di anut sama kita dengan secara ibadah. Insyallah sejauh ini untuk china khususnya di pinggir laut mereka pun secara beribadah mereka tidak pernah menganggu kita yang Agamanya islam, lagian mereka pun tahu dalam hal mereka disini minoritas bukan berarti kita menindak mereka karena mereka minoritas tidak tapi mereka lebih mengerti bahwasannya ia tahu jumlah orang china disini sedikit jadi kita menghargai orang yang lebih ramai penduduknya disini.tetapi kita sebagai mayoritas tetap menghargai mereka. bila*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ada kegiatn-kegiatan masyarakat kita tetap kumpulkan bersama.cuman yang berbau Agama seperti maulid Nabi kita tahu dirilah pasti mereka tidak ikut kalau sifatnya kemasyarakatan umum tetap kita undang soal datang atau tidaknya kita serahkan kepada yang bersangkutan lagi.kalau masalah mengenai kemasyrakatan kita tidak ada perbedaan seperti suku kecuali seperti masalah mengenai Agama pasti kita bedakan supaya tidak terjadinya timpang tindih antara keyakinan. Kita tidak mau terajdi perselisihan antar etnis suku amaupun agama.Insyallah tidak pernah terjadi perselisishan antar kelompok etnis di RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.

Berdasarkan Hasil Analisis di atas mengenai ketertiban Antar kelompok entis sepereti Suku maupun Agama di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Pak RT Menagatakan bahwasanya di lingkungan masyarakat setermpat terdapat beberap suku yakni, Melayu, Jawa, Minang, China. Dan Agama terdapat tentunya mayoritas beragama islam kecuali china yang beragama budha. walaupun dari suku kita yang berbeda tetapi tidak rasa keperbedaan kecuali orang china yang minoritasnya dan agamanya yang sangat berbeda dengan kita unjar Pak RT. Tetapi dalm segi kemasyarakatn umum namanya suku baik pun itu agama kita tetap saling membantu sama yg lain agar tercinptanya lingkungan yang tertiab,tentram dan damai. Contohnya Namanya kegiatan masyarakat umum kita tetap duduk bersama kecuali yang berbau agama seperti maulid Nabi SAW Sebagai masayarakat yang muslim pasti sudah tau kalau seperti orang cina pasti mereka tidak ikut , kalau sifatnya kemasyarakatan umum tetap kami kita undang soal datang atau tidaknya kita serahkan kepada yang non muslim saja. Supaya tidak terjadinya timpang tindih masalah mengenai Agama pasti kita bedakan, biar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

antar keyakinan ini ada saling menhargai satu sama lainnya agar tidak terjadi perselisihan yang terjadi di lingkung masyarakat setempat khsususnya di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Alhmdulillah tidak pernah terjadi di lingkungan RT mauoun RW.

Wawancara Bersama Bapak Arif Selaku Masyarakat setempat di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Pada Tanggal 31 Januari 2022 pada hari Senin pukul 14:46. Bahwasannya "*kalau masalah ketertiban antar kelompok etnis seperti Suku dan Agama di lingkungan RT Khusunya di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak alhamdulillah ditempat kita tidak ada terjadi. Memang mayoritas di tempat kita inikan islam semua memang ada sebagian orang Budha (China) Itu palingan 10% Ya alhamdulillah selama ini kita dalam kegiatan sosial bermasyarakat atau bersosial kepada masyarakat yang lain. Tidak adanya yang namanya perbedaan kita kan tinggal di perdesaan yang namanya persatuan ataupun itu harus dijunjung tinggi dan kita harus menerapkan nilai-nilai Pancasila karna apa jika kita bersosialisai dalam masyarakat itu masih membedakan suku membedakan Agama itu malah tidak akan bisa membuat Desa ini maju, karna apa jika kita berbuat seperti itu maka akan terjadilah kubu-kubu si A dan si B. Jangan lah sampai makanya kita harus bermasyarakat jangan membeda-bedakan kalau berteman kita tidak ada beda satu sama lain. Yang penting kita menjaga ketertiban yang ada di masyarakat demi menjaga kehrmonisan kita sesama hidup bermasyarakat.*

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara diatas bahwasannya jika kita hidup bersmasyarakat tidak ada namanya perbedaan.Apalagi hidup di perdesaan yang namanya persatuan ataupun itu harus di junjung Tinggi dan harus menerap-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kan nilai-nilai Pancasila.karna bersosial dalam Masyarakat itu masih membedakan suku membedakan Agama itu malah tidak membuat Desa ini menjadi maju bahkan terbelakang . bisa emnimbulkan kerlompok-kelompok A dan B.tetapi jagn lah sampai makanya kita harus bermasyarakat unjar pendapat Masayarkat setempat. Yang penting menjaga keharmonisan satu sama lainnya. Jadi mengenai perselsishan antar kelompok etnis baik itu Suku dan Agama di RT.03.RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak alhamdulillah tidak ada perselisihan atau maslah.

Wawancara Bersama Bapak Limber selaku Ketua RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Pada Tanggal 09 Januari 2022 (Minggu) pada pukul 13: 10 WIB. Mengatakan bahwa "*terutama di RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak jika permaslahanitu terjadi itu kita duduk bersama masyarakat mengenai Suku baik itu Minang, Melayu, jawa sebagian suku kita sudah duduk bersama menjaga ketertiban dan ketentraman untuk demi kenyamanan hidup kita bersama kita pasti melakukan bersosialisasi bersama Masyarakat. Jika adamaslaha kita tetap selesaikan dengan sebaik mungkin agar tidak ada terjadian perselsishan tetap jaga keharmonisan antar suku maupun Agama.Selama ini alhamdulillah di RW.02 dusun 1 Desa Tanjung Samak masalah mengenai kelompok etnis itu tidak ada terjadi. Cuman kita berbicara masalah kebaikan bersama demi menjaga kettiban dan ketentraman di lingkungan masyarakat tidak ada namaya perbedaan mengenai suka dan Agama lainnya kita semua sama satu Nusa satu Bangsa negara kita negara indonesia tidak ada perbedaan karna kita mempunyai bahasa yang sama yaitu bahasa indoneia, jadi mengenai perselisihan antar kelompok etnis di lingkungan masyrakat di RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Alhamdulilah tidak terjadi perselisihan.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Hasil Analsis Wawancara di atas mengenai masalah adanya upaya menertibkan antar kelompok etnis yang ada di Lingkungan RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak maka mengenai kelompok anatar etnis ini baik itu suku tidaka terjadinya perselihan di lingkungan RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Baik itu Suku Minang, Melayu, Jawa Yang Ada di lingkungan Masyarakat setempat tentunya baik-baik saja. Mengenai Agama Penduduk di RW. 02 rata-rata mayoritas 100% Muslim.Ujar Ketau Rw menagatakan kita berbicara masalah kebaikan kita bersama tidak ada perbedaan mengeani Suku apapun itu. Karna kita satu nusa satu bangsa ,negara kita negara indonesia tentunya tidak ada perbedaan karna kita mempunyai bahasa yang sama yaitu bahasa Indonesia. Jadi perselisihan yang terjadi tidak ada yg terjadi.

Wawancara Bersama Bapak Fauzi selaku Ketua RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Pada tanggal 09 Januari 2022 (Minggu) pada pukul 10:00 WIB. Mengatakan bahwasanya "*di lingkungan RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak jika ada masalahyang terjadi pada yang berbai antar kelompok etnis baik suku dan Agama insyaallah di lingkungan kami semua Rukun, tentram, damai, saling menghormati satu sama l;ain tidak pernah terrjadi perselesihan antar kelompok etnis ini, rata-rata mayoritas penduduk setempat dengan memeluk Agama Islam 100%. Jadi kami semua nya saudra tidak ada peerbedaan di antara kehidupan masyarakat setempat, alhamdulillah tidak ada terjadi perselisihan antar suku disini.*

Berdasarkan hasil Analisis Wawancara diatas tidak terdapat permasalahan yang terjadi di lingkungan Masyarakat khsususnya di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Bahwasanya di lingkungan RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tanjung Samak semuanya Rukun, Tentram, tertib dan saling menghormati satu sama lainnya dan tidak terjadi perselisihan antar kelompok etnis ini baik Agama dan Suku. Rata-rata mayoritas penduduk masyarakat RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak memeluk Agama islam 100%. Suku melayu dan suku yang ada disini dengan memeluk agama yang sama. Jadi kami semuanya saudara tidak ada perbedaan di antara kami semua sama unjar pak RT. Mengenai kasus ini tidak ada terjadi di lingkungan masyarakat setempat khususnya di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.

Wawancara Bersama Bapak Samsul selaku Masyarakat setempat di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Pada Tanggal 09 Januari 2022 (Minggu) Pada pukul 20:37 WIB.Mengatakan "*dalam menertibkan kerukunan antar kelompok etnis dilingkungan masyarakat menurut saya sudah maksimal yang saya lihat Contohnya dalam kegiatan agama kalau masyarakat yang mayoritas memeluk Agama muslim membuat suatu kegiatan masyarakat di luar non Muslim membantu dalam biaya seikhlasan mereka yang di lihat di lapangan. Mislanya orang di pinggir laut (Orang Asli) atau orang pendatang.masyarakat bahakan RT/RW bekerja sama bisa dilihat dari lebaran haji korban daging sapi tetap dibagikan kemereka yang non Muslim itu menunjukkan kepedulian masyarakat RT/RW setempat. Untuk kerukunan antar kelompoketnis walaupun tidak sekepercayaan tetapi sudah di lakukan di lingkungan amsyarakat dan tidak ada terjadi pereselisishan antar kelompok etnis si Dusun 1 Desa Tanjung Samak terutama di RT.03/RW.02.*

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara di Atas bawasanya diling-kungan RT/RW dalam menertibkan kerukunan antar kelompok etnis di ling-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kungan masyarakat menurut masyarakat setempat sudah maksimal. Contohnya dalam kegiatan Agama kalau masyarakat muslim melakukan suatu kegiatan masyarakat yang non muslim ikut membantu dalam biaya itupun siklas mereka membantu pas di lihat dari lapangan unjar masyarakat. Begitu juga masayarakat bahkan RT/RW Bekerja sama bisa dilihat di lebaran haji potongan korban seperti daging Sapi tetap dibagikan ke mereka yang non muslim itu menunjukan kepedulian masyarakat RT/RW setempat. Untuk kerukunan antar kelompok etnis walaupun tidak sekepercayaan tetapi sudah di lakukan dilingkunganmasyrakat.Dan tidak ada terjadi perselisishan antar kelompok etnis yang berbau baik itu Suku maupun Agama di lingkungan Dusun 1 Desa Tanjung Samak khususnya di RT.03/RW.02.

Kerja Sama yang di lakukan RT/RW bersama Masyarakat setempat dalam Upaya menertibkan menyelesaikan di lingkungan Masayarakat seperti " Perkelahian "yang terjadi pada kehidupan Masyarakat

Wawancara Bersama Bapak Zulkarnain Selaku Ketua RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Pada Tanggal 29 Januari 2022 Pada Hari Sabtu Pukul 14:46. Menagatkan "*Alhamdulillah harapan kami sebagai RT maupun RW Sekiranya ada terjadi pereselisishan faham baik itu masyarakat kiri dan masayarakat kanan kini berusaha sebagai perangkat untuk mencari solusi yang terbaik. Karna terciptanya suatu kekompakan itu berkat komunikasi.karna komunikasi tidak lepas juga mengenai penyelasian masalah yang ada di lingkungan masayarakat.kami semaksimal mungkin apapun yang terjadi kami mengushakan bisa diseslesaikan ditingkat RT/RW dan paling jauh itu di kantor Desa bersama kepala Desa. Tetapi kami tidak akan membawa keranah hukum, semaksimal mungkin kami seslseaikan*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

secara kekeluargaan. Jadi ini masalah mengenai dalam kekerasan rumah tangga baik itu mengenai kasus konflik antar kelompok etnis dan mengenai perkelahian di lingkungan RT/RW Khususnya di RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak insyaallah belom ada terjadi di lingkungan kami.

Berdasarkan Hasil Wawancara di atas mengenai perkelahian di lingkungan Khususnya di RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. ketua RW Melakukan solusi yang terbaik dengan cara berkomunikasi bersama masyarakat agar agar tidak terjadinya perselisihan faham baik itu masyarakat kiri dan amsyarakat kanan. dengan cara komunikasi sebagai perangkat seperti RT/RW bisa menciptakan kedamaian apapun yg terjadi di lingkungan kami usahakan di selesaikan di tingkat RT/.RW dan paling jauh itu di kantor desa bersama Kepala Desa seamksimal mungkin kami selesaikan secara kekeluargaan. Jadi mengenai kasus dari kekersan dalam rumah tangga, baik itu mengenai konflik antar kelompok etnis dan perkelahian .kiranya tiga kasus iin tidak ada kejadian di lingkungan masyarakat setempat, khususnya di RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.

Wawancara Bersama Bapak Imran Selaku Ketua RT.01/RW.01 Pada Tanggal 29 Januari 2022, Hari Sabtu, Pukul 20:00 WIB. Mengatakan Bahwa "*mengenai penyelesaian masalah "perkelahian" kalau ada terjadi kita lakukan seperti mediasi supaya tidak sampai ketingkat keamanan seperti polisi. pertama kita mediasi ke RT ketika mereka di mediasi jadi kita bawa para tokoh lalu kita duduk bersama kita tanya pokok permaslahannya seperti apa yang membuat menjadi pertikaian perkelahian seandainya mereka sama-sama tidak setuju atau sama-sama tidak terima ceritanya kita panggil lagi tokoh yang lebih senior, tokoh*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Agama kita panggil sambil menasehati sambil mediasi membuka pola pikir. seandainya tidak juga ketemu kita minta bnatu kepada pihak desa yang mediasi, kan bisa dikatakan begitu makanya tetap kita hindari seandainya wraga kita terjadi pertikaian tetap kita hindari janagan samapai masyarakat kita bersangkutan ke masalah hukum. Kita seabagi RT/RW ingin secara damai secara kekeluargaan , jadi mengenai perselisihan seperti "perkelahian" di lingkungan RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak belom ada terjadi, insyaallah tetap terjaga dengan tetib, tentram dan damai.

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara di atas bahwasanya di lingkungan RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak tetap tertib dalam mengatasi permasalahan seperti "perkelahian" jika terjadi di lingkungan masyarakat RT/RW Melakukan mediasi kepada yang bermasalah. Dan di panggil bersama RT untuk duduk bersama untuk di lakukan mediasi. Jadi kita bawa para tokoh ditanya permasalahan nya apa. Apa yang membuat menjadi pertikaian perkelahaian yang terjadi, para tokoh agamapun di panggil untuk menasehati mebuka pola pikir yang bermasalah. Rt/rw brharap permaslahan yang terjadi di lingkung masyarakat kalau dapat jagan samapai dibawa keamanan yang berwajib klau bisa diseslsikan secara kekeluargaan diselaiakan di RT/RW.Jadi mengenai kasus ini alhamdulillah di lingkungan masyarakat khususnya di RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak tidak ada kejadian dengan kasus ini, semau tertib.tentram dan damai.

Wawancara bersam bapak Arif sebagi selaku masyarakat setempat di RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Pada Tanggal 31 Januari 2022 pada hari senin pukul 14:46 WIB.Mengatakan "*kalau mengenai perkelahian antar masyarakat tapikan tapi bahasanya bisa dikatakan tidak samapai bertonjokan*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bisa jadi seperti beradu mulut itu caranya harus di mediasi atau di duduk bersam RT/RW setempat untuk di lakukan mediasi. Setidaknya kita bisa melihat seperti kehidupan sehari-hari, apa lagi kita hidup ini bertetangga, kalau adayang ngak enak kita duduk baik-baik kita bicara sama-sama ittu kalau perlu kita panggil RT/RW itu akan dimedaisi oleh pak RT maupun pak RW lalu ditanya pokok per-masalahannya apa maka dari itu kita selesaikan baik-baik, Agar apa supaya tidak terjadi Hal-hal yang tidak di inginkan jangan sampai itu terjadi itu harapan kita hidup ingin tetap tertib,tentram dan saling damai. Karena kita hidup ini berso-sialisai itu sangat penting dengan sesama masyarkat setempat, dengan tempat kita yang bisa di katakan ibaratnya setiap harinya kita berjumpa dan saling menyapa jadikan sayang kalau sesama kitaini berantam hanya permasalahan kecil.Jadi kalau ada terjadi perkelahian kita panggil para tokoh-tokoh seperti tokoh Agama orangtua kita, cindikiawan kita, jadi semuanya kita duduk bersama-sama. Dengan cara seperti ini iu ada solusinya. Kalau menurut saya sebagai masyarakat kasus ini terjadi uda sangat lama sekali. Kalauuntuk Tahun sekarang tidak ada, alhamdulillah saling tentram dan saling Damai.

Berdasar kan Hasil Analisis di Atas mengenai pendapat masyarkat tentang perkelahian yang terjadi di lingkungan RT/RW bah kan di lingkungan Masyarakat. Mengenai kasus perkelhian di RT.01/RW.01 dusun 1 desa tanjung sama untuk tahun sekarang tidak ada terjadi. RT/RW Setempat melakukan medi-asi kepada masyarakat yang bermasalah mengenai perkelhian, cara me-nyelesaikannya di panggil kedua kelurga yang bersangkutan, beserta para tokoh-tokoh kita untuk melakukan mediaasi seperti RT/RW setempat, para tokoh agama seperti ustadz, cindikiawan kita, semuanya kita duduk kan bersam untuk mecari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

solusinya biar tidak terjadi perselishan sesama masyarkat setempat, apa lagi hidup bermasyarakat itu sangat penting, jadi kita selesaikan secara kekeluargaan. Itu yang di lakukan RT/RW setempat untuk menertibkan masyarkat dalam menyelesaikan masalah di lingkungan masyarakat.Khususnya di RT.01/RW.01 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Dan mengenai kasus ini tidak perkelahian yang terjadi di lingkungan masyarkat.

Wawancara Bersama Bapak Limber selaku Ketua RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Pada Tanggal 09 Januari 2022 (Minggu) pada pukul 13.10 WIB. Ia Mengatakan " *Contoh Mengenai kasus perkelahian dalam keluaraga, itu kedua belah pihak keluarga yang terjadi perselisihan. kita panggil dulu pak RT nya bahkankita duduk bersama-sama, bersama pak RT.setelah Pak RT kita panggil barulah kita panggil kedua belah pihak keluarga yang bersangkutan. Apa pokok permasalahannya,kalau bisa kita dudukan bersama. Kalau tidak bisa juga duduk bersama baru kita bawa ke pihak yang berwajib jika tidak bisa di selesaikan di RT/RW. Tapi alhamdulillah khususnya di RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak tidak ada terjadi perkelahian antar Warga setempat, bahkan sekarang ini kami sering menghimbau kepada masayrakat setempat kalau terdapat perelisishan itu kalau dapat kita selesaikan di lingkungan RT/RW jangan samapi di selesaikan ke kantor polisi. Kita selesaikan bersama RT/RW setempat itu lebih baik lagi. Itu malahan arahan dari pada salah satu polisi memberi pendapat masalah-masalah keluarga kalau bisa di selesaikan di bawah bersam RT/RW itu lwbih baik l;agi diselesaikan secara kekeluargaan. Kalau masalah itu sudah fatal barulah kita bawa keranah hukum.Tetapi alhamdulillah pak polisi*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendukung apapun pelaksanaan di RT maupun masalah itu kecil kalau bisa dapat diselesaikan di RT /RW.

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara di Atas mengenai dalam menyelasaikan perkaliahan di lingkungan RT/RW khusunya di RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Jika adaterajadi perkelahian dalam keluarga itu di panggil pk RT nya, barulah di panggil kedua belah pihak yang bersangkutan di dudukan bersama-sama, langsung di tanya pokok permaslahannya apa, jika tidak di temuikan dan tidak mau duduk bersama kita bawa ke pihak yang berwajib untuk menyelesaikan kasus itu. Tetapi di lingkungan RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak tidak pernah permasalahan mengenai perkelahian ini di bawa ke kantor polisi samapai disini saja, unjar pak RW. Pak RW mengimbukan kepada masyarakat setempat permasalahan mengenai keluarga itu kalau dapat kita selesaikan bersama RT itu lebih baik lagi, disinikan ada RT/RW di selesaikan bersama RT/RW. Begitu juga arahan pak polisi mengatakan klaua dapat permasalahan keluarga itu di selaiakan di bawa bersama RT/RW, kecuali kasus nya sudah fatal baru di bawa keranah hukum. Jadi insyalaah di lingkungan RW.02 dusun 1 Desa Tanjung Samak aman dan damai. Itu contoh menyelasikan masalah perkelhaian jika terjadi.

Wawancara bersama Bapak Fauzi selaku Ketua RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Pada Tanggal 9 Januari 2022 (Minggu) pada pukul 10:00. Mengatakan " *Seandainya jika terjadi perkelhaian di lingkungan masyrakat khususnya di RT.03/RW.02 ini kami selesaikan secara kekeluargaan dan kami akan usaha dan melakukan media kepada masyarakat yang terjerat dengan perkelahain yang terjadi dimasayarakat kita panggil keduabelah pihak kluarga nya, kita duduk bersam untuk menyelesaiakn maslah ini secara kekeluargaan. Bahkan*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kita cari solusi biar terciptanya kedamaian antara kedua belah pihak kluarga yang di panggil.Kita selesaikan disini, biar tidak terjadi perselisihan lagi. Insyaallah di selesaikan sebisa kami bantu sebagai RT/RW, kalau dapat jangan pernah ada campur tangan kepada pihak yang berwajib seperti berurusan ke kantor polisi. Insyallah untuk di lingkungan RT.03/RW02 Dusun 1 Desa Tanjung Samaktidak pernah berurusan di kantor polisi mengenai perkelahian di lingkungan masyarakat. Dan kasus ini tidak ada laporan dari masyarkat bila terjadi perkelahian di lingkungan masyarakat kami.

Berdasarkan Hasil Analisis Wawancara di Atas mengenai cara untuk menyelasikan masalah perkelahian di lingkungan RT/RW, bahwasannya Jika terjadi perkelahian yang terjadi di lingkungan RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak. Itu di selesaikan secara kekeluargaan dan di usahakan kalau dapat jangan sampai ada ikut campur dari tangan pihak yang berwajib sesperti polisi.Kita usahakan diselasaikan di lingkungan RT/RW. Bahkan kita mediasi kepada yang bersangkutan pada kasus perkelahian di lingkungan masyarakat, kita tanya p[okok permaslahannya apa unjar pak RT. Dan jika pun terjadi tidak pernah berurusan sampai dibawa ke kantor polisi mengenai kasus perkelahaian di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.

Wawancara bersama Bapak Samsul Selaku Masyarakat RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.Pada Tanggal 09 Januari 2022 (Minggu) pada pukul 20:37 WIB. Mengatakan " *Pendapat saya selaku masayarakat mengenai upaya menyelesaikan masalah seperti perkelahian di lingkungan RT/RW Sudah bisa dikatakan maksimal, karna RT/RW itu berpendapat kepada masyarakat jika*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ada maslah dilingkungan masyarakat lebih bagusnya kita selesaikan di RT/RW. Untuk itu RT/RW melakukan mediasi kepda yang bersangkutan. Bahkan RT berusaha untk menyelasikan secara damai dan secara kekeluargaan, itu pendapat saya mengenai upaya RT/RW menyelasikan masalah bila terjadi perkelahian di lingkungan masyarakat, khusunya di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.

Berdasarkan Hasil Wawancara di Atas bahwasannya pendapat masyarakat mengenai upaya yang di lakukan RT/RW untuk menyelesaikan masalah perkelahian di lingkungan masayarakat pendapat masyarakat sudah maksimal.tetapi RT/RW mengimbauk Kepada masyarakat jika ada masalah itu mengenai perkelahian kalau dapat kita selesaikan di RT, itu merupaka ide yang sangt bagus supaya tidak terjadinya kasus ini berpanjangan lagi. Di selaiakan secarea kekeluargaan di lakukan mediasi oleh RT/RW untuk menyelasikan masalah tersebut.Dan mengenai perkelahain di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Tidak Ada Terjadi di lingklungan Masyarakat.

C.Hambatan-Hambatan Evaluasi PelaksanaaTugas RT/RW Dalam Membantu Pemerintah Desa Dalam Melakukan Tugas Ketentraman dan Ketertiban Di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdasarkan observasi dan Wawancara penulis dilapangan dengan informan dan key informan ada beberapa faktor yang menghambat dalam Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Memabntu Pemerintah Desa dalam melakukan Fungsi Pelayanana di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Bahwasannya RT dan RW memiliki peranan yang penting bagi masyarakat, meskipun hanya sebuah lembaga kemasyarakatan.Dalam hal ini RT dan RW tetap bekerja saling bekerja sama dalam membantu Pemerintah desa Melakukan Fungsi Pelayanan seperti pembinaan Masyarakat serta melakukan Ketentraman dan ketertiban di lingkungan masyarakat khususnya di RT/RW setempat.

2. Khususnya di RT.01 / RW.01dan RT.03 dan RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak Masih ada masalah dalam hal Pos Keamanan seperti Pos Kamling di lingkungan RT/RW Dusun 1 Desa Tanjung Samak masih ada dilingkungan tersebut belom memiliki 1 unit poskmaling di Setiap RT/RW di Dusun. bahkan tidak ada kegiatan poskamling untuk menjaga ketentraman warga, karena terkendala dengan dana yang di keluarkan. Bahkan pos kamling tidak di rawat dengan baik sehingga menimbulkan keruskan yang fatal harus di bangun lagi, padahal pos kamling sangat lah penting untuk menjaga ketentraman masyarakat setempat untuk menghindar dari kejadian yang tidak diinginkan. adanya poskamling insyaallah bisa berjaga-jaga untuk ketentraman warga sekitar, jadi sangat penting untuk menjaga keamnanan masyarakat di lingkungan RT/RW.

3. Untuk mengenai ketertiban di lingkungan RT/RW Masih banyak yang harus di perbaiki lagi dalam mengatasi kasus yang terjadi di lingkungan RT/RW, Seperti yang sudah terjadi kekersan dalam Rumah Tangga ini terdapat di lingkungan RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak, bahkan kejadian ini masyarakat setempat dan RT/RW tidak tahu jika terjadi kasus ini di lingkungan Masyarkat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahkan RT/RW tidak mendapatkan informasi mengenai kasus ini, pas tau nya anak itu sudah meninggal baru masyarakat setempat dan RT/RW Tau. dan kasus ini di lanjuti keranah hukum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan bab-bab yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dapat dilihat pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Kemudian pada bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dari penelitian Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Memabantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, Kemudian di lanjutkan dengan saran untuk menjadikan pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Semakin lebih baik lagi.

Adapun Kesimpulan dari Peneliatian mengenai Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu Pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti:

1. Bedasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan Tugas RT/RW dalam membantu pemerintah desa melakukan Fungsi Pelayanan khusus nya di RT.01 / RW.01 dan RT.03 / RW.02 di Dusun 1 di Desa Tanjung Samak masih balom Efektif . masih terdapat masalah mengenai Pemerintah Desa dalam melakukan Ketentraman dan ketertiban salah satunya mengenai poskamling tidak ada di laksanakan di lingkungan RT/RW bahkan poskamling tidak ada satupun yang permananen untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melakukan kegiatan ketenraman masyarakat untuk berjaga dari ancaman masalah yang terjadi di lingkungan masyarkat.

2. Keberadaan lembaga kemasyarakatan Desa seperti Rukun Tetangga dan Rukun Warga Di Desa Tanjung Samak dalam melakukan tugas nya untuk membantu Pemerintah Desa melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, adapun Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan Tugas RT/RW dalam Membantu pemerintah Desa melakukan Fungsi Pelayanan di Desa Tanjung Samak Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti:

   A. Tidak ada kegiatan Pos Kamling di lingkungan RT.01/RW.01 dan RT.03/RW.02 di Dusun 1 Desa Tanjung Samak, padahal Untuk mengenai ketertiban keamanan setiap RT maupun RW sangatlah Penting dalam menjaga ketentraman dan ketertiban dilingkungan Masyarakat, meskipun ada alasan yangtertentuyaitu masalah mengenai dana .

   B. Seharus di lingkungan RT/RW Wajib memiliki poskamling walaupun belom pernah terjadi kemalingan setidaknya untuk jaga-jaga ketentraman dan ketertiban masyarakat. Supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan.

   C. Masih terdapatnya masyarakat melakukan kekersan terhadap anak di bawah umur yang terjadi di RT.03/RW.02 Dusun 1 Desa Tanjung Samak.

   D. Bahwasannya RT dan RW memiliki peranan yang sangat Penting bagi masyarakat, Meskipun hanya sebuah Lembaga Keamasyarkatan Desa. Dalam hal ini RT dan RW harus saling bekerja sama lagi dalam membantu pemerintah Desa Melakukan Fungsi Pelayanan seperti pembangunan jalan dan keamanan serta ketertiban Masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian dan dan Kesimpulan tersebut di atas, peneliti memberikan sarab sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan Evaluasi yang bertujuan agar Pemerintah Desa dan Kelembagaan Masyarakat Desa seperti RT dan RW bisa intropeksi dan memperbaiki kekurangan yang di lakukan kepada Masayarakat.seperti melakukan Pelayanan Kepada Masyarakat dalam hal Ketentraman dan Ketertiban di Lingkungan Masyarakat seperti kegiatan poskamling itu seharusnya tetap di lakukan, dan setiap RT/RW wajib memiliki 1 Unit poskamling permanen.

2. Seluruh yang terkait dalam Pemerintah Desa dan Kelembagaan Masayarakat harusnya berkoordinasi dan kompak dalam melakukan Fungsi Pelayanan yang di lakukan untuk masyarakat khsusunya mengenai ketentraman dan ketertiban dilingkungan Masyarkat. Agar masyarakat bisa merasakan keadilan yang di lakukan pemeintah desa dalam hal yang bertujuan untk masyarakat, supaya hidup masyarakat menjadi harmonis tentram dan tertib dengan peraturan undanf-undang yang ada.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur , jakarta,* PT Reneka

Agustiono, *Leo,* 2008. *Dasar-dasarKebijakan Publik.*Bandung, CV. Alfabeta.

Etzioni,Amitai, 1985 Organisasi Moderen, Jakarta. Unversitas Indonesia.

Girot, Lexi.M. 2004. *Status dan peran Pendidikan Pamong Praja Indonesia.* Jatinogoro, Indrapraharta.

Indihono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik* Yogyakarta, Gava Media.

Moekijat, 1998, *Analisis Jabatan,* Jakarta, Kanitius.

Nurcholis, Hanif. 2004. *Teori dan Praktek Pemerintahan dan Otonomi Daerah.*Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.*Jakarta : Bina Aksara.

Ndraha, Taliziduhu, 1989, *Konsep Administrasi dan Administrasi di indonesia.* Jakarta : Bina Aksara

Ndraha, Taliziduhu, 2003. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan).* Jakarta. Rineka Cipta.

Ndraha, Taliziduhu, 2010. *Metodologi Ilmu Pemerintahan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Padmudji. 2005. *Kepemimpinan pemerintah diindonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Poernomo, 2003.*Sosiologi Pedesaan.*Malang, Lappera.

Rahyunir, Rauf.2001.*Menuju RT/RW Profesional.*Pekanbaru.Yayasan Riau prestasi.

Rahyunir, Rauf. 2005. *Kelembagaan RT/RW.* Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rahyunir, Rauf .dan Yusri Munaf 2014.*Lemabaga Kemasyarakatan Di Indonesia.*Pekanbaru, Nuansa Media. Yogyakarta

Rosidin, Utang. 2005. *Otonomi Daerah Desentralisasi.* Bandung, Pustaka Setia.

Rasyid, Ryas. 1998. *Pemerintah yang amanah,* Jakarta Bina Rena Pariwara.

Sugiono, 2011.*Statistika Untuk Penelitian.*Bandung : Alabeta.

Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Sistematis, Seni Pengenalan Sosiologi 3,*Jakarta : Rajawali Press

Salam, Dharma Setyawan, 2007. *Manajemen Pemerintahan Indonesia.*Jakarta, Djambatan.

Sugiyono, 2012.*Metode Penelitian Kuatitaif Kualitatif dan R/D.*Bandung Alfabeta

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi.* Badung : Alfabeta.

Sulistiyani.2004.*MemahamiGoodGovernance; dalam Perspektif SDM.*Yogyakarta : Gava Media

Sufian, Indra, 2005.*Analisis Kebijakan Publik.*Bandung .Alfabeta.

Syafie, Inu Kencana. 2005. *Pengantar Ilmu pemerintahan.*Bandung : PT Refika Aditama.

Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa. Pekanbaru, Fisipol UIR.

Syafie, Inu Kencana, 2009. *Pengantar Ilmu Pemerintahan.* Bandung, Aditama.

Syafie, Inu Kencana, 2011. *Manajemen Pemerintahan.* Bandung, Reka Cipta.

Winardhi, 2003.*Teori Organisasi dan Pengorganisasian.*Jakarta: Rajawali Pers.

Zulkifli, and All, 2013.*Buku Pedoman Penuliasan Usulan Penelitian,*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dokumentasi dan Peraturan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Mentri Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Tupoksi Perangkat Desa Permendagri Nomor 06 Tahun 2016

Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 (lembaga kemasyarakatan Desa dan lembaga adat Desa.

Pada Pasal 15 Berdasarkan Peraturan Mentri Nomor 5 tahun 2007 RT/RW

Permendagri-no-18-tahun-2018 (lembaga kemasyarakatan Desa)

Dokumentasi Dari Jurnal

Hofifatus ,*Implementasi Kebijakan Pembentukan RT/RW sebagai Lembaga Kemasyarakatan desa.*

Ema Trisia, *Pelaksanaan Fungsi Ketua RT Sebagai Buat Gagasan Pembangunan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragirihulu Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Di Desa Anak Talang.*

M.Asrizal, *Evaluasi Pelaksanaan Tugas RT dalam Membantu Tugas Kepala Desa Sungai Asam Kecamatan Belat Kabupaten karimun.*

Dr. Rahyunir Rauf, M.Si, Dr. Yusri Munaf, SH, M. Hum.*Lembaga Kemasyarakatan Di Indonesia.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :